

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

IVA AMALIA INTANI
NIM: E20183102

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

IVA AMALIA INTANI

NIM: E20183102

Disetujui Pembimbing



Agung Parmono, SE, M.Si

NIP. 197512162009121002

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Nur Hidayat, SE., M.M
NUP. 201603132

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati IR. S.Sos., M.Si
2. Agung Parmono, SE., M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. An-Nisa ayat 9)*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2012), 78.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah pada Allah SWT yang telah memberi nikmat, rahmat dan karunia-Nya. Saya persembahkan skripsi ini sebagai salah satu tanda bakti, tanggung jawab dan cinta pada:

1. Orang tua saya ayah (Wiji Utomo) dan Ibu (Siti Aisyah Lailatul Fajroh) yang sudah memberi kasih dan sayang, kesabaran dan motivasi yang tiada henti, doa dan dukungannya kepada penulis.
2. Adik saya (Farhan Amrullah) yang telah mendoakan tiada henti dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Semua guru dan dosen yang telah memberi tuntunan ilmu serta mendidik hingga saya siap melangkah ke depannya.
4. Keluarga dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu, memotivasi, mendoakan dan memberi dukungan selama masa perkuliahan kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2018 kelas Akuntansi Syariah 3 yang telah mendukung segala hal hingga skripsi ini selesai.
6. Almaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk sekecil apapun dukungan dan doa yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan karunia serta rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”**.

Skripsi disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Proses pengerjaan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas ini.
2. Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan perizinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi arahan, saran, dan tambahan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.ak selaku Koordinator Prodi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan perizinan untuk memperlancar penelitian pada skripsi ini.
5. Agung Parmono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, berbagi banyak ilmu, pikiran, kesabaran, dan perhatian serta motivasi dalam memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas.

Penulis sangat berharap atas kritik dan saran demi perbaikan penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 14 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Iva Amalia Intani, 2023: *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*

Mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Pengambilan satu keputusan akan berpengaruh pada keputusan keuangan lainnya, yang selanjutnya akan berdampak pada nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di BEI? 2) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di BEI? 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di BEI? 4) Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di BEI?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, 2) Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, 4) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan lq-45 yang terdaftar di BEI. Sampel sebanyak 17 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4) keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keywords: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15

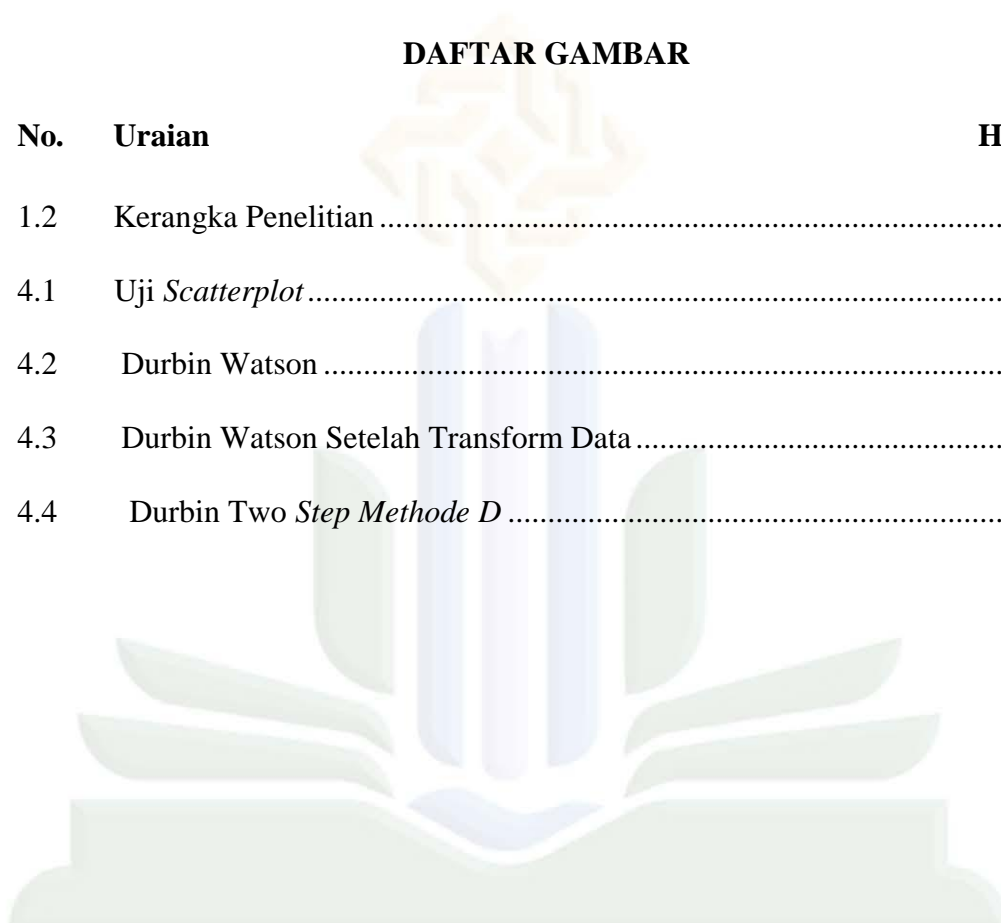
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
D. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel	11
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
3.1	Populasi Penelitian.....	44
3.2	Pengambilan Sampel Penelitian.....	46
3.3	Sampel Penelitian.....	47
4.1	Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	56
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.4	Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	63
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
4.6	Hasil Uji Durbin Watson.....	66
4.7	Hasil Durbin Watson Setelah Transform Data	68
4.8	Hasil Durbin Watson Step Methode D	69
4.9	Hasil Uji t (Parsial)	71
4.10	Hasil Uji F (Simultan).....	72
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	73
4.12	Pembahasan.....	74

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
1.2	Kerangka Penelitian	17
4.1	Uji <i>Scatterplot</i>	65
4.2	Durbin Watson	67
4.3	Durbin Watson Setelah Transform Data	68
4.4	Durbin Two Step <i>Method D</i>	70



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi serta pembangunan terasa semakin pesat. Ditambah saat ini adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang membuat persaingan di dunia usaha semakin ketat. Dalam menghadapi era tersebut para pelaku ekonomi diharapkan untuk terus berinovasi dan mengembangkan idenya agar dapat mempertahankan usahanya. Produk yang inovatif akan dapat menarik perhatian pembeli sehingga pada saat konsumen tersebut tertarik dengan produk tersebut maka akan dapat menaikkan laba perusahaan. Dengan itu semakin baik kemampuan daya beli masyarakat akan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di suatu negara. Hal itu akan berdampak pada perusahaan-perusahaan, dimana setiap perusahaan akan terus berusaha menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan upaya terus menerus dalam meningkatkan pengembangan produk dan membuat pengembangan internal perusahaan sehingga akan menghasilkan laba yang maksimal serta tercapainya hasil kinerja perusahaan dengan baik.¹

Perusahaan didirikan karena adanya suatu tujuan. Salah satu tujuan tersebut adalah meningkatkan nilai perusahaan. Usaha perusahaan dalam meningkatkan dan menstabilkan harga saham dapat meningkatkan nilai

¹ Arie Afzal, Abdul Rohman, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan" *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.1 No.2 (2012): 1.

perusahaan. Harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika di pasar modal harga saham meningkat dan dalam keadaan yang terus stabil maka dalam jangka waktu yang panjang perusahaan akan mengalami peningkatan secara terus-menerus. Kinerja manajer dapat dikatakan cukup baik apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan. Naiknya nilai perusahaan juga membuat para investor semakin tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham akan terus naik. Terbentuknya harga saham adalah dari kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, yang membuat harga saham menjadi *fair price* yang dapat digunakan sebagai proksi nilai perusahaan.²

Mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Pengambilan satu keputusan keuangan akan berpengaruh pada keputusan keuangan lainnya, yang selanjutnya akan berdampak juga pada nilai perusahaan.³ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Kemakmuran pemegang saham dipengaruhi oleh suatu kombinasi yang optimal dari ketiga keputusan manajemen keuangan tersebut.⁴

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang paling penting karena akan berpengaruh pada prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan akan mendapatkan kesempatan dengan keuntungan yang lebih

² Sri Hasnawati, "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.9, No.2 (2005): 117.

³ Arie Afzal, Abdul Rohman, 2.

⁴ L. R. P. Wijaya, dan B. A. Wibawa, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII* (2010): 3

banyak di luar usahanya. Keputusan investasi tidak bisa dilakukan dengan begitu saja. Ada usaha terpenting yang harus dilakukan dalam berinvestasi, yaitu menilai secara cermat terhadap pihak emiten, informasi yang diterima harus sesuai, dan tidak adanya kecurangan pada informasi dalam perdagangan. Jenis dan banyaknya jumlah dana yang akan diinvestasikan berpengaruh pada tingkat keuntungan yang didapatkan. Dengan mengharapkan tingkat keuntungan yang besar dalam berinvestasi diperlukan pertimbangan dan solusi yang cukup baik dalam menghadapi resiko yang akan diterimanya. Sehingga diharapkan nilai perusahaan akan terus naik, yang berarti kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat. Adanya pasar modal perusahaan akan lebih memudahkan untuk mendapat dana dari para investor.⁵ Baik investor local maupun investor asing dengan sasaran mendorong perekonomian di Indonesia menjadi lebih maju dan meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Dengan begitu investasi yang ditanamkan pun berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia.⁶

Selain menentukan komposisi aktiva investasi modal adalah salah satu aspek yang utama dalam keputusan investasi. Menurut teori *signalling*, menjelaskan bahwa pengeluaran investasi akan memberikansinyal positif pada pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga bisa

⁵ Alim Mustofa dan Hendry Cahyono, "Analisis Kontribusi Pasar Modal Sebagai Sarana Pendanaan Usaha Bagi Perusahaan Serta *Multiplier Effect* yang Ditimbulkannya Dalam Perekonomian", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi UNESA*, Vol.2, No. 3, (2014): 2.

⁶ Frisyelia Renshy Tiwa, dkk., "Pengaruh Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 02, (2016): 352.

meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.⁷ Apabila dengan penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dalam berinvestasi dan dapat menghasilkan keuntungan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin besar keuntungan perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berarti kemakmuran yang diterima para pemilik perusahaan semakin besar. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan Andreas dan Joy yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan.⁸ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Debby bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁹

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk mendanai investasi dan menghimpun dana untuk menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber dana perusahaan diperoleh dari dua sumber, yaitu dari dana internal dan dana eksternal. Dana internal diperoleh dari dalam perusahaan itu sendiri contohnya seperti laba ditahan. Sedangkan dana eksternal dari luar perusahaan yaitu dari kreditur atau biasa disebut juga dengan hutang. Beberapa perusahaan percaya bahwa ketika meminjam pinjaman, lebih aman menggunakan utang daripada menerbitkan saham baru.

⁷ Wahyudi, Untung dan Hartini P. Pawestri, "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Simposium Nasional Akuntansi* 9. (2006): 6.

⁸ Andreas Nelwan, Joy E. Tulung. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Saham Bluechip yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Emba*, Vol. 6, No. 4 (2018): 2885.

⁹ Debby Gabriella Eveline, Lailatul Amanah. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6, No. 2. (2017): 434

Sebab jika pembiayaan dibiayai oleh utang, maka peningkatan perusahaan akan terjadi akibat *tax deductible*, yaitu perusahaan yang mempunyai utang akan membayarnya dengan bunga pinjaman, yang memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Penggunaan sumber dana eksternal juga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang kemudian akan digunakan dalam kegiatan investasi perusahaan yang menguntungkan. Sebaliknya, resiko perusahaan mengalami kebangkrutan akan meningkat apabila tidak diimbangi ke hati-hatian dalam penggunaan utangnya. Dengan hal ini, meningkatnya hutang selain dapat meningkatkan nilai perusahaan juga akan menurunkan nilai perusahaan pada waktu tertentu.¹⁰

Keputusan pendanaan juga berkaitan dengan penghimpunan dana untuk pembiayaan investasi yang efisien, penentuan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang optimal dan apakah perusahaan tersebut harus menggunakan modal asing atau modal perusahaan sendiri.¹¹ Keputusan pendanaan yang menggunakan dana ekuitas lebih dari pembiayaan utang akan menambah nilai perusahaan.¹² Dilihat dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan Devi yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan¹³ dan penelitian yang

¹⁰ Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.3 No.9 (2014): 1.

¹¹ Andi Nirwana Nur, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.8 No.1 (2010): 297.

¹² L. R. P. Wijaya, dan B. A. Wibawa, 3.

¹³ Devi Aditya Purwitasari. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI". (*Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, 2018), 25.

dilakukan Sri menghasilkan keputusan pendanaan berpengaruh negative dan signifikan.¹⁴

Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen perusahaan yang menentukan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dicadangkan untuk menambah modal guna membiayai investasi masa depan. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian keuntungan diantara para pemegang saham. salah satu alasan investor menanamkan modalnya adalah mendapatkan keuntungan. Dividen adalah salah satu alasan investor untuk berinvestasi, dimana dividen adalah keuntungan yang akan didapatkan perusahaan dari berinvestasi. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) merupakan kebijakan dividen yang menyeimbangkan dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan, sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.¹⁵ Tujuan utama investor adalah untuk meningkatkan kekayaan dengan harapan keuntungan itu berupa dividen, perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk mempertahankan profitabilitasnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.¹⁶

Penelitian yang membahas judul ini sudah banyak dilakukan alasan mengambil judul ini yaitu pertama, untuk mengkaji pentingnya nilai

¹⁴ Sri Kuriani Saragih. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI" (*Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, 2017), 36.

¹⁵ E. F. Brigham, Dan J. F. Houston. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". (Jakarta: Penerbit Salemba Empat), 2010.

¹⁶ Andi Nirwana Nur, 15.

perusahaan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menginvestasikan sahamnya, dimana nilai perusahaan itu menunjukkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang sahamnya, kedua, sering terjadinya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang ada dilapangan khususnya yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen dan nilai perusahaan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Ketiga, terdapat hasil yang tidak konsisten dari peneliti-peneliti terdahulu. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian kembali tetapi dengan menggunakan objek berbeda yaitu perusahaan LQ-45. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang ada di perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memfokuskan pada perusahaan LQ-45. Perusahaan LQ-45 terdiri dari 45 perusahaan yang sebelumnya sudah diseleksi berdasarkan jumlah kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut adalah indeks rata-rata kapitalisasi pasar terbesar dengan likuiditas tinggi. Dalam jangka enam bulan sekali kinerja perusahaan akan dimonitoring dan dievaluasi oleh divisi penelitian dan pengembangan BEI. Alasan peneliti menggunakan perusahaan LQ-45 adalah karena perusahaan-perusahaan tersebut perusahaan dengan likuiditas yang tinggi sehingga pada saat terdampak pandemi covid-19 perusahaan dan para pelaku usaha tetap dapat melakukan kegiatan operasional perusahaannya serta memiliki kinerja yang baik sesuai dengan kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah, tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi, jumlah hari diperdagangkan di

pasar regular, kapitalisasi pasar pada periode tertentu, keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Karena kinerja yang baik dapat memikat para investor untuk berinvestasi serta dapat memberikan penjelasan kepada investor mengenai nilai perusahaan yang baik pula.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil judul penelitian yaitu Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?

¹⁷ Cindy Carolina, dkk., "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderating Variabel", *Business Accounting Review*, Vol. 8, No. 2 (2020): 3.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi menambah ilmu dan wawasan pemikiran yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen maupun nilai perusahaan.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi atau acuan bagi mahasiswa ataupun pembaca untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan yang akan diambil yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, jenis atau nilai seseorang, objek atau aktivitas dengan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.¹⁸ Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel independen (X), dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Atau juga dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya

¹⁸Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013):38.

variabel terikat.¹⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf X. variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Keputusan Investasi (X_1)

Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur menggunakan PER (*Price Earning Ratio*).

2) Keputusan Pendanaan (X_2)

Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diukur menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).

3) Kebijakan Dividen (X_3)

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen. atau dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas.²⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang dilambangkan dengan huruf Y. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel disebut sebagai “indikator pengukuran variabel,” karena fungsi utama dari indikator variabel yaitu untuk kepentingan

¹⁹Sugiono, 39.

²⁰Sugiono, 39.

pengukuran variabel. Pengukuran variabel adalah langkah peneliti untuk memperoleh data tentang nilai kuantitatif variabel berdasarkan indikator variabel.²¹

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Keputusan Investasi (X_1)	Rumus <i>Price Earning Ratio</i> (PER) $PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham (EPS)}}$	Ratio
2	Keputusan Pendanaan (X_2)	Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Ratio
3	Kebijakan Dividen (X_3)	Rumus <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) $DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham (EPS)}}$	Ratio
4	Nilai Perusahaan (Y)	Rumus <i>Price Book Value</i> (PBV) $PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar saham (bv)}}$	Ratio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel penelitian secara empiris dengan menggunakan rumus berdasarkan indikator variabel.²²

²¹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2022):197.

²² Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 38.

1. Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

a. Keputusan Investasi (X_1)

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai pengalokasian sumber pendanaan dengan mengidentifikasi peluang yang dianggap menguntungkan bagi suatu perusahaan. Peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan akan memberi kepercayaan dari calon para investor semakin besar untuk membeli sahamnya.

Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER menyatakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan laba per lembar saham.²³

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

b. Keputusan Pendanaan (X_2)

Keputusan Pendanaan adalah penentuan pembiayaan atau penetapan biaya perusahaan oleh seorang manajer yang digunakan untuk membiayai atau menunjukkan darimana sumber dana aset perusahaan tersebut dibiayai.²⁴

Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diukur menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

²³ Devi Aditya Purwitasari, 25.

²⁴ Sri Kuriani Saragih, 34.

c. Kebijakan Dividen (X_3)

Keputusan Pendanaan adalah keputusan pembagian hasil laba investasi kepada para pemegang saham atau menahannya untuk modal investasi kembali.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Dengan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham (EPS)}}$$

2. Devinsi Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (BV)}}$$

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa dikenal sebagai anggapan dasar atau potsulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar seharusnya dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data.²⁵ Anggapan dasar berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga mempertegas variabel yang menjadikan pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Peneliti sebelumnya sudah melakukan pra riset dari beberapa jurnal yang telah diterbitkan maupun belum diterbitkan sebelum memberi asumsi. Jurnal tersebut yaitu jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

²⁵ Babun Suharto dkk, 39.

peneliti sehingga peneliti mendapatkan asumsi bahwa yang memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.²⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah salah satu faktor dalam menentukan nilai perusahaan. Keputusan investasi dipandang sebagai hal yang penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui kegiatan investasi perusahaan. Hasil yang diperoleh dari perusahaan dalam berinvestasi baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andreas dan Joy menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁷ Keputusan investasi memiliki dimensi waktu yang panjang sehingga keputusan yang diambil perlu dipertimbangkan dengan baik sebab mempunyai resiko yang berjangka panjang juga. Hal tersebut

²⁶ Sugiyono, 63.

²⁷ Andreas Nelwan, Joy E. Tulung, 290.

ditujukan bagi perusahaan yang memiliki nilai harga saham yang tinggi. Dengan harga saham yang lebih tinggi dari perusahaan lain, maka nilai perusahaan dimata investor juga akan semakin tinggi, dengan penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber dana tersebut dibagi menjadi dua yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Seorang manajer harus mempertimbangkan komposisi antara penggunaan utang dengan modal sendiri untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Debby dan Lailatul menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁸ Penelitian ini mendukung teori signal dimana sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak luar dengan penggunaan hutang diharapkan investor dapat menangkap sinyal positif yang memberi petunjuk bahwa perusahaan mempunyai prospek di masa depan. Dengan penjelasan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

²⁸ Debby Gabriella Eveline, Lailatul Amanah, 450.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Investor beranggapan bahwa perubahan dividen mengandung sinyal atau informasi tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang atau pertanda perkiraan manajemen. Hal ini berarti kenaikan dividen yang lebih besar adalah sinyal investor bahwa manajemen perusahaan mengharapkan keuntungan dikemudian hari, sedangkan untuk penurunan perkiraan pendapatan dividen menunjukkan rendah keuntungan dikemudian hari. Sehingga kenaikan dividen akan meningkatkan harga saham dan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Alfin Rachmadsyah, yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁹ Dengan demikian dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

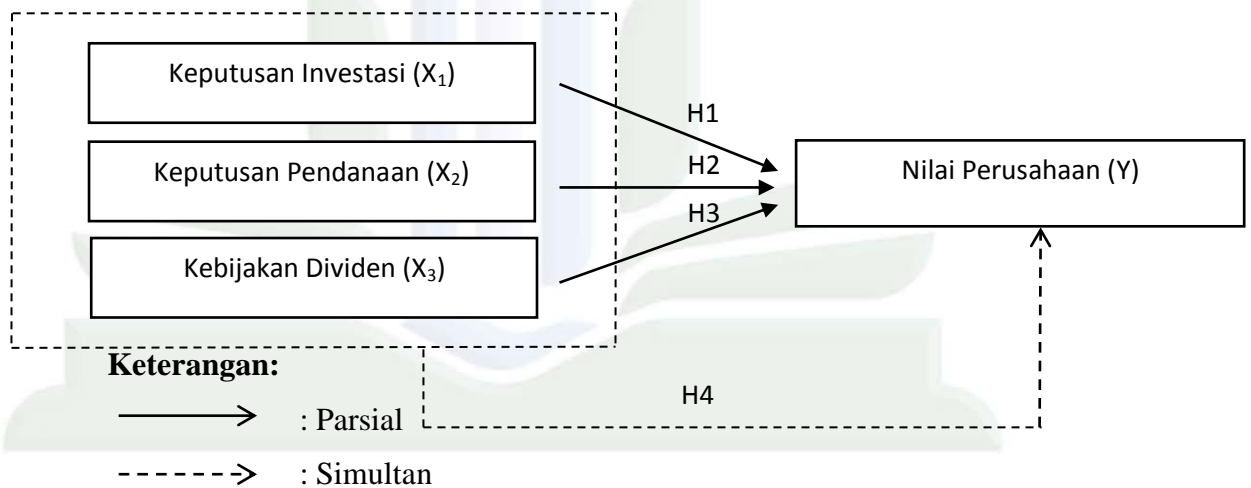
Berdasarkan pada teori yang telah dijelaskan pada pengembangan hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan

²⁹ Octavianto, Alfin Rachmadsya, "pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" (*Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, 2018), 60.

pendanaan, kebijakan dividen secara bersama- sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis:

H4: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 1.2
Kerangka Penelitian



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu terdiri dari 8 sub bab yaitu: latar belakang; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel; dan definisi operasional.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab dua ini terdiri dari kajian teori yang berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini terdapat tiga sub bab yaitu: asumsi penelitian; hipotesis penelitian; metode penelitian yang terdiri dari empat bagian yaitu: pendekatan dan jenis penelitian; populasi dan sampel; teknik dan instrument pengumpulan data; dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab empat terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, jenis penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN

Pada bab lima terdiri dari kesimpulan dan saran-saran hasil penelitian yang dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan penelitian sejenis kedepannya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari, Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan tahun 2016, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4044 – 4070.

Penelitian di lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel yang diambil 20 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas profitabilitas, dan tingkat suku bunga, objek dan periode penelitian. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisis regresi linear berganda.

2. Debby Gabriella Eveline, Lailatul Amanah, Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan tahun 2017, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, No.2.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Penelitian ini

dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yang diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel profitabilitas, analisis regresi data panel, periode dan objek penelitian. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

3. Sri Kuriani Saragih, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017, Skripsi, Program Studi Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan dari 143 populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap

nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Perbedaan penelitian, objek penelitian, periode penelitian, dan variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Persamaan penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis linear berganda dan sampel menggunakan *purposive sampling*.

4. Devi Aditya Purwitasari, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 25 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel (Pooled Data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, periode dan variabel modal intelektual. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis regresi linear berganda, dan sampel menggunakan *purposive sampling*.

5. Alfin Rachmadsyah Octavianto, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI tahun 2018, Skripsi, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling, yang diperoleh 17 perusahaan sampel untuk 3 tahun pengamatan (2013-2015) dengan 51 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, periode dan variabel kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

6. Andreas Nelwan, Joy E. Tulung, Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan saham Bluechip yang terdaftar di BEI tahun 2018, Jurnal Emba, Vol. 6, No.4, Hal. 2878-2887

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling yaitu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan periode penelitian. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis regresi linear berganda dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

7. Lisna Sunengsih dkk. Pengaruh *tax avoidance*, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 tahun 2022, Jurnal FEB Unmul, Kinerja 18 (4).

Populasi pada penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data panel dari 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan tidak signifikan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, periode dan variabel *tax avoidance*. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

8. Adelia Rantika dkk. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020 tahun 2022, Jurnal FEB Unmul, Kinerja 24 (1).

Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman tahun 2016-2020. Pemilihan sampel menggunakan non probabilitas dan *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, periode, pemilihan sampel nonprobabilitas dan variabel provitabilitas dan tingkat suku bunga. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dan data sekunder.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek, dimana penelitian ini menggunakan perusahaan lq-45. Perusahaan tersebut adalah perusahaan dengan kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling liquid. Dan penelitian ini menggunakan periode waktu yang terbaru. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan jenis

penelitian sekunder dimana menggunakan data publikatif yang diperoleh dari website idx dan menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari, Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	a. Menggunakan pendekatan kuantitatif b. Menggunakan analisis regresi linear berganda c. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling	1. Objek penelitian 2. Periode Penelitian 3. Menggunakan variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
2	Debby Gabriella Eveline, Lailatul Amanah, Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan.	Keputusan pendanaan dan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	a. Menggunakan pendekatan kuantitatif b. Menggunakan analisis regresi linear berganda c. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling	a. Objek penelitian b. Periode Penelitian c. Menggunakan variabel Modal Intelektual
3	Sri Kuriani Saragih,	Keputusan investasi	a. Jenis Penelitian	a. Menggunakan variabel

	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan.	b. Menggunakan pendekatan kuantitatif c. Menggunakan analisis regresi linear berganda	bebas Profitabilitas dan tingkat Suku Bunga b. Objek penelitian c. Periode penelitian
4	Devi Aditya Purwitasari, Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh	a. Menggunakan variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen b. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling	a. Menggunakan variabel bebas Profitabilitas b. Menggunakan analisis regresi data panel c. Periode penelitian d. Objek penelitian

		signifikan terhadap nilai perusahaan.		
5	Alfin Rachmadsyah Octavianto, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI.	Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.	a. Menggunakan analisis regresi linear berganda b. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling	a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan.
6	Andreas Nelwan, Joy E. Tulung, Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan saham Bluechip yang terdaftar di BEI.	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan.	a. Menggunakan pendekatan Kuantitatif b. Menggunakan analisis regresi linear berganda c. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling	a. Objek penelitian b. Periode penelitian

7	Lisna Sunengsih dkk. Pengaruh tax avoidance, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	Tax avoidance berpengaruh positif dan tidak signifikan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan.	a. Menggunakan analisis regresi linear berganda b. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling	a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Menggunakan variabel bebas tax avoidance
8	Adelia Rantika dkk. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020.	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	a. Menggunakan analisis regresi linear berganda b. Menggunakan data sekunder	a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Pemilihan sampel nonprobabilitas d. Menggunakan variabel profitabilitas dan tingkat suku bunga

Sumber: Data dioalah oleh peneliti (2022)

B. Kajian Teori

1. Nilai perusahaan

Untuk membuat keputusan yang baik, seorang manajer keuangan harus mempunyai tujuan yang harus dicapai. karena keputusan yang tepat adalah keputusan yang dapat membantu dalam mencapai tujuan tersebut. Secara umum, tujuan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan yang merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan atas proses yang telah dijalankan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai pada saat ini. Nilai perusahaan didefinisikan juga sebagai harga yang harus dibayar apabila perusahaan tersebut dijual yang nantinya akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham.³⁰

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah sekelompok variabel yang dapat dikendalikan perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah sekelompok variabel yang tidak dapat dikendalikan perusahaan. Faktor internal seperti profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan dan pangsa pasar relatif. Dan faktor eksternal seperti tingkat suku bunga keadaan pasar modal dan pertumbuhan pasar.

Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor, karena nilai perusahaan adalah indikator bagaimana pasar menilai secara keseluruhan

³⁰ Suad Husnan, Pujiastuti dan Enny, *dasar Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 6.

perusahaan.³¹ Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan permintaan saham di kalangan investor yang menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Harga saham adalah satu-satunya cara untuk mengubah nilai perusahaan menjadi nilai keuangan yang sederhana dan dapat dibandingkan. Tingginya nilai perusahaan juga akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga sahamnya, karena semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya. *Price to Book Value* (PBV) menerangkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik umumnya memiliki rasio PBV lebih dari satu untuk mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. PBV yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham, karena kemakmuran pemegang saham adalah tujuan utama dari perusahaan.

Price Book Value (PBV) adalah rasio untuk menentukan nilai intristik saham, yang dimana akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham. PBV akan menunjukkan sejauh mana perusahaan menciptakan nilai bagi perusahaan dalam kaitannya dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Perusahaan yang memiliki rasio PBV yang setiap tahunnya meningkat berarti perusahaan tersebut berhasil

³¹ E. D. Brigham, *Manajemen Keuangan 2 Edisi Kedelapan*. (Jakarta: Erlangga, 2010), 547.

menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV semakin investor dapat mempercayai dan menilai perusahaan dibandingkan dengan uang dana yang diinvestasikan di perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio PBV sebagai proksi dari nilai perusahaan. Investor memiliki beberapa alasan mengapa menggunakan rasio harga terhadap nilai buku (PBV) dalam analisis investasi yaitu pertama, nilai buku yang relatif stabil. Bagi investor yang belum percaya terhadap estimasi arus kas, maka nilai buku adalah cara yang paling sederhana untuk dibandingkan. Kedua, adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara beberapa perusahaan menyebabkan PBV dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah suatu perusahaan dinilai terlalu rendah atau terlalu tinggi.³² Tinggi nya PBV akan membuat investor yakin akan prospek perusahaannya dimasa yang akandatang. Jadi, rasio PBV sangat penting bagi investor atau calon investor untuk menetapkan keputusan investasi.

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan suatu perusahaan dalam merealisasikan sumber dana yang ada sekarang untuk diinvestasikan yang diharapkan dikemudian hari akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Mengeluarkan modal ke dalam bentuk investasi secara langsung akan berpengaruh pada nilai perusahaan, karena hal ini akan

³² E. F. dan D. Brigham, 560.

menandakan bahwa perusahaan mendapatkan pendapatan yang cukup besar sehingga sanggup untuk mengeluarkan dananya untuk berinvestasi³³. Dengan ditetapkannya keputusan investasi ini diharapkan dimasa mendatang akan memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan pendapatan.

Keputusan investasi memiliki jangka waktu yang sangat panjang, jadi keputusan yang digunakan harus dipertimbangkan dengan baik sebab keputusan investasi ini memiliki resiko dengan waktu yang panjang juga.³⁴ Mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi adalah tujuan keputusan investasi dengan tingkat resiko yang dapat dikelola dengan baik yang nantinya akan membuat kesejahteraan para pemilik saham meningkat serta nilai perusahaan juga akan naik. Keputusan investasi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Hal ini karena semakin menguntungkan peluang investasi, maka semakin tinggi pula investasinya. Dalam kesempatan ini, manajer berusaha memanfaatkan peluang tersebut untuk memaksimalkan kepentingan terbaik bagi para pemegang saham.

Investasi dibagi kedalam dua macam, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka panjang artinya investasi tersebut akan diterima dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dan kembali nya dana secara bertahap. Tujuan investasi jangka panjang adalah sebagai peningkatan nilai perusahaan. Investasi jangka panjang termasuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi dan aktiva

³³Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah, 4.

³⁴Atika Suryandani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*", *Business Management Analysis Journal*, Vol. 1, No. 1 (2018): 49-59.

tetap lainnya. Sedangkan investasi jangka pendek memiliki arti investasi tersebut akan diterima dalam jangka waktu yang dekat atau kurang dari satu tahun. Tujuannya investasi jangka pendek adalah sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. Investasi jangka pendek berupa kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang.

a. Teori Keputusan Investasi

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan tentang bagaimana sinyal-sinyal suatu keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada investor. Sinyal merupakan suatu gerakan yang diambil perusahaan guna memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa saja gerakan yang sudah dilakukan manajemen untuk mengabdikan keinginan pemilik. Informasi ini adalah faktor penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran di masa lalu, sekarang, ataupun di masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan serta bagaimana dampak dalam pasar. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan akurat dan tepat waktu sebagai analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Informasi yang sudah dipublikasikan menjadi suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam

mengambil keputusan investasi.³⁵ Jika pengumuman tersebut mengandung nilai yang positif, maka pasar diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut. Pada waktu pelaku pasar menerima pengumuman informasi tersebut maka pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut apakah sebagai sinyal yang baik atau sebagai sinyal yang buruk. apabila pengumuman tersebut menjadi sinyal yang baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang terdapat dalam di dalam laporan tahunan adalah laporan keuangan maupun informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tersebut harus memuat informasi yang relevan dan harus menunjukkan informasi yang dianggap penting oleh pengguna laporan tahunan dari pihak dalam perusahaan atau pihak luar perusahaan. Prinsip sinyal ini memberikan pelajaran bahwa setiap tindakan mengandung sebuah informasi. Hal tersebut karena adanya *asymmetric information*.

Asymmetric information adalah keadaan dimana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak lain. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan mengakibatkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan

³⁵ HM. Jogyanto. *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), 2010.

harga yang lebih rendah untuk perusahaan. Hal tersebut dapat ditingkatkan kembali nilai perusahaannya dengan mengurangi informasi asimetri tersebut. Salah satu cara untuk mengurangi hal itu adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, yaitu dengan memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada teori sinyal ini manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham dalam menyajikan laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan perusahaan dapat memberikan sinyal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan. Informasi tersebut akan menjadi sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena terdapat banyak catatan, rincian dan gambaran keadaan dimasa lalu, sekarang, dan dimasa yang akan datang untuk memperkirakan kemajuan perusahaan dan akibatnya pada perusahaan. Informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang akan mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Peningkatan hutang oleh pihak luar diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang dan adanya risiko bisnis yang rendah akan direspon secara positif oleh pasar. Penggunaan dividen

sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham yang diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal baik, karena dividen per lembar saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin bahwa arus kas dimasa yang akan datang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan memiliki arti sebagai keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan susunan keputusan pendanaan yang berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang serta modal sendiri. Karena setiap perusahaan menginginkan adanya struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*). Maka manajer keuangan harus menetapkan cara yang terbaik untuk mendapatkan dana. Manajer keuangan harus memastikan bahwa perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan persyaratan yang menguntungkan dengan biaya yang minimal. Manajer keuangan juga harus berhati-hati mempertimbangkan sifat dan biaya setiap sumber pendanaan yang memiliki konsekuensi financial yang berbeda. Oleh karena itu manajer keuangan perlu mencari alternatif sumber pendanaan

yang kemudian dianalisis dan hasilnya diambil untuk keputusan alternative sumber dana yang akan dipilih.³⁶

Sumber pendanaan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal adalah pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri yang berupa laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan pendanaan eksternal adalah pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yang berupa pendanaan utang, ekuitas dan *hybrid securities*.

Perusahaan lebih memilih menggunakan dana dari modal internal yaitu arus kas dan laba ditahan. Pendanaan internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak memperoleh sorotan dari publik akibat penerbitan saham baru. Dana eksternal dipilih dalam bentuk hutang daripada penerbitan saham baru karena pertimbangan terhadap biaya emisi, yang mana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan dengan biaya emisi saham baru.³⁷ Hal tersebut disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Dan manajer khawatir bahwa penerbitan saham baru akan dilihat oleh investor sebagai berita buruk.

Keputusan pendanaan sering dikenal juga sebagai kebijakan struktur modal, karena pada keputusan ini, manajer keuangan akan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis gabungan dari berbagai

³⁶Syahyunan. *Manajemen Keuangan (Perencanaan Analisis dan Pengendalian Keuangan)* (Medan: USU Press, 2013), 2.

³⁷ Yesi Oktavia dan Ummi Kulsum. "Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI" *Jurnal Ilmu Manajemen*. (2021): 43.

sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna belanja kebutuhan investasi serta dan kegiatan perusahaan lainnya. Terdapat beberapa pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyebutkan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pandangan ini di wakili oleh dua teori yaitu, *Trade Off Theory* dan *Packing Order Theory*. Menurut *Trade Off Theory* manajemen mengambil keputusan pendanaan berdasarkan pertimbangan cost dan benefitnya sedangkan menurut *Packing Order Theory*, perusahaan lebih menyukai pembiayaan sendiri sebagai sumber dana. Jika dana tidak cukup maka perusahaan akan menggunakan utang. Pandangan kedua dinyatakan oleh Modigliani dan Miller (1961) yang menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³⁸

Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini membandingkan antara pembiayaan dan pendanaan utang dengan pendanaan ekuitas . Rasio ini biasa digunakan untuk mengukur leverage keuangan suatu perusahaan.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah bagian penting dalam keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah penentuan keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen pada akhir tahun atau dicadangkan untuk

³⁸ L. R. Wijaya, Bandi dan Wibawa, A. 7.

menambah modal guna memperoleh dana investasi di masa depan.³⁹ Dividen memegang peranan penting dalam kegiatan pendanaan, terutama dalam hubungannya dengan pemegang saham, maka dari itu memiliki kaitan yang erat dengan struktur modal. Manajemen perusahaan memiliki alternatif untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham atau menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali di kemudian hari.

Kebijakan dividen adalah salah satu return yang diterima pemegang saham ketika menanamkan modalnya di perusahaan selain *capital gain*. Apabila perusahaan akan memutuskan untuk membagikan laba perusahaan sebagai dividen, hal itu akan mengurangi laba ditahan dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal internal. Semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana internal untuk diinvestasikan kembali, yang dalam jangka panjang akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memutuskan untuk menahan laba yang telah diperoleh, maka kemampuan untuk membentuk dana internal akan semakin besar.⁴⁰ Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan diputuskan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menyeimbangkan antara dividen saat ini, pertumbuhan di masa depan, dan

³⁹ Syahyunan., 2.

⁴⁰ Putri Prihatin Ningsih dan Indarti Lin, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Mangala*, (2012).

memaksimalkan harga saham perusahaan. Ada tiga teori mengenai yang biasa digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan dividen menurut Brigham dan Houston (2001) dan Keown *et al* (2000) yaitu:

1) *Dividend Irrelevance Theori*

Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (1961) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio dari pembayaran dividen hanya sebagai rincian dan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan hanya akan bergantung pada laba yang diperoleh dari asetnya, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi antara dividen dan laba ditahan.

2) *Teori Bird in the Hand*

Teori ini dikembangkan oleh Myron Goldon dan John Lintner. Mereka berpendapat bahwa pembagian dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori ini mewakili konsep *time value of money*, dimana dividen sekarang harus memiliki nilai yang lebih tinggi daripada keuntungan modal di masa depan.

3) *Tax Preference Theory*

Teori ini menerangkan bahwa pembagian dividen akan merugikan para investor. Hal tersebut dikarenakan adanya pembayaran pajak ketika pembagian dividen. Berbeda dengan *capital gain* yang tidak diharuskan membayar pajak sampai saham tersebut terjual. Sesuai dengan konsep *time value of money* pembayaran pajak di masa

mendatang akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan pembayaran pajak di awal dengan jumlah yang sama.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan istilah umum yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Populasi diartikan sebagai jumlah unit yang sifat atau karakteristiknya akan diteliti. Jika populasinya luas, maka peneliti harus menentukan sampel dari populasi yang diketahui.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 pada tabel 3.1.

⁴¹Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 16.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Ace Hardware Indonesia Tbk.	ACES
3	Adhi Karya (Persero)	ADHI
4	Adaro Energy Tbk.	ADRO
5	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
6	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
7	Astra International	ASII
8	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
9	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
10	Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI
11	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI
12	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
13	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR
14	Sentul City Tbk.	BKSL
15	Bank Mandiri (Persero)	BMRI
16	Global Mediacom Tbk.	BMTR
17	Barito Pacific Tbk.	BRPT
18	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
19	Bank tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
20	Bumi Resources Tbk.	BUMI
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
22	Ciputra Development Tbk.	CTRA
23	Elnusa Tbk.	ELSA
24	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
25	XL Axiata Tbk.	EXCL
26	Gudang Garam Tbk.	GGRM

27	HM Sampoerna Tbk.	HMSP
28	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
29	Vale Indonesia Tbk.	INCO
30	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
31	Indika Energy Tbk.	INDY
32	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
33	Inducement Tunggal Perkasa Tbk.	INTP
34	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
35	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
36	Jasa Marga Tbk.	JSMR
37	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
38	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
39	Matahari Defelopment Store Tbk.	LPPF
40	PP London Sumatera Tbk.	LSIP
41	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
42	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC
43	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
44	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
45	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
46	Hanson Internasional Tbk.	MYRX
47	Perusahaan Gas Negara (Persero)	PGAS
48	PP Properti Tbk.	PPRO
49	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)	PTBA
50	PP(Persero)	PTPP
51	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
51	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
53	Siloam International Hospitals Tbk.	SILO
54	Semen Indonesia (Persero)	SMGR
55	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
56	Sri Rejeki Tbk.	SRIL

57	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
58	Tower Bersama Infrastucture Tbk.	TBIG
59	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM
60	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	TLKM
61	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
62	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
63	Trada Alam Minera Tbk.	TRAM
64	United Tractors Tbk.	UNTR
65	Uniliver Indonesia Tbk.	UNVR
66	Wijaya Karya (Persero)	WIKA
67	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
68	Waskita Karya (Persero)	WSKT

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian obyek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dengan kriteria berbeda yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut kriteria penentuan sampel penelitian:

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar secara konsisten di bursa efek Indonesia periode 2017-2020.	29
2	Perusahaan LQ-45 yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut-turut di tahun 2017-2020.	(1)

3	Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.	(3)
4	Perusahaan LQ-45 yang tidak memiliki laba positif selama periode 2017-2020.	(0)
5	Perusahaan LQ-45 yang tidak membagikan dividen kas selama periode penelitian 2017-2020.	(8)
Total Sampel		17

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria sampel penelitian diperoleh sebanyak 17 sampel perusahaan pada periode 2017-2020. Selengkapnya mengenai rincian perusahaan yang sesuai dengan kriteria dapat dilihat pada table 3.3

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	Astra International	ASII
3	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI
6	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
7	Bank Mandiri (Persero)	BMRI
8	HM Sampoerna	HMSP
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	INTP
12	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
13	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)	PTBA

14	Semen Indonesia (Persero)	SMGR
15	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	TLKM
16	United Tractors Tbk.	UNTR
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi dokumentasi. Data dikumpulkan melalui data empiris dan studi pustaka.

Pengumpulan data empiris dilakukan dengan mengumpulkan sumber data dari perusahaan seperti *annual report* perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id atau melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Sedangkan pada studi pustaka yaitu pengumpulan data didapatkan pada berbagai macam literatur contohnya buku, jurnal, artikel dan dokumen lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu, untuk memprediksi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang akan diolah dengan menggunakan *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Untuk menggambarkan variabel menggunakan analisis statistik deskriptif.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁴² Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat yaitu jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel dependen nilai perusahaan, dan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sebagai variabel independent terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang akan diteliti. Model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Variabel

e = Error of Term

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: alfabeta, 2008), 62.

- X_1 = Keputusan Investasi
 X_2 = Keputusan Pendanaan
 X_3 = Kebijakan Dividen

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi yang digunakan layak atau tidak dipergunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperolehnya model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian mengenai kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). penggunaan metode ini didasarkan bahwa *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) adalah metode yang sering digunakan untuk menguji normalitas data. Adapun dasar untuk mengambil keputusan dalam uji K-S yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁴³

⁴³ Agung Prajanto dan Ririh Dian Pratiwi, "Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dari Perspektif Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.6 No. 1 (2017), 17.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen dalam suatu model. Untuk memastikan ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation* Faktor (VIF). Dasar untuk pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ artinya ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika dari variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksinya dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dimana sumbu Y menjadi sumbu yang telah diprediksi dan sumbu X yaitu residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain model regresi. Autokorelasi disebabkan karena adanya obeservasi secara berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas antar observasi. Model regresi dianggap baik jika regresinya bebas dari autokorelasi.

Untuk melihat ada atau tidak terjadinya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW). Suatu model dikatakan terbebas dari masalah autokorelasi jika dalam kondisi $du < d < 4-du$.⁴⁴ Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Apabila $d < dL$ atau $d > 4-dL$ artinya terdapat autokorelasi.
2. Apabila $dU < d < 4-dU$ artinya tidak terdapat autokorelasi.

⁴⁴ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

3. Apabila $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak terdapat autokorelasi.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji Statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menyimpulkan ada tidaknya pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen jika dilihat dari nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari uji t. Suatu variabel independent dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependennya apabila memiliki nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05). Adapun untuk ketentuan dalam menentukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y⁴⁵

2) Uji Simultan (Uji Statistik f)

Uji signifikan simultan (Uji Statistik F) digunakan untuk mengentahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dikatakan signifikan apabila nilai variabel X signifikansi $<$ 0,05. adapun untuk ketentuan dalam menentukan uji f adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Agung Prajanto dan Ririh Dian Pratiwi, 19.

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.⁴⁶

3) Koefisien Determinasi R^2 (*Adjust R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen mampu memperjelas variabilitas dependen. Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1, artinya semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, sedangkan jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat dijelaskan fluktuasi variabel dependen

Jika nilai *Adjust* $R^2 = 1$ berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel lain. Jika nilai *Adjust* R^2 semakin mendekati 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, sedang nilai *Adjust* R^2 semakin mendekati 0 maka semakin lemah kemampuan variabel independen dapat dijelaskan fluktuasi variabel dependen.⁴⁷

⁴⁶ Agung Prajanto dan Ririh Dian Pratiwi, 18.

⁴⁷ Imam Ghazali, 45.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan LQ-45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu indeks rata-rata kapitalisasi pasar terbesar dengan likuiditas tinggi. Dalam jangka waktu enam bulan sekali kinerja perusahaan akan dimonitoring dan dievaluasi oleh divisi penelitian dan pengembangan BEI.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (jumlah perusahaan terpilih dikalikan dengan periode pengamatan 4 tahun) sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan atau 68 data. Data sampel diolah dengan SPSS versi 26.

B. Penyajian Data

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) dan variabel independen antara lain keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan kebijakan dividen (X3) dengan periode penelitian selama 2017-2020. Hasil perhitungan variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Instansi	Tahun	Y	X1	X2	X3
AKRA	2017	2,82	20,99	0,86	0,40
	2018	1,73	10,38	1,01	0,48
	2019	1,58	21,91	1,13	1,33
	2020	1,21	13,62	0,77	0,47
ASII	2017	2,15	17,81	0,89	0,36
	2018	1,91	15,37	0,98	0,35
	2019	1,50	12,92	0,88	0,40
	2020	1,25	15,10	0,73	0,54
BBCA	2017	4,11	23,17	4,68	0,21
	2018	4,22	24,79	4,40	0,24
	2019	4,73	28,84	4,25	0,29
	2020	4,52	30,77	4,79	0,50
BBNI	2017	1,83	13,56	5,79	0,29
	2018	1,49	10,93	6,08	0,32
	2019	1,17	9,52	5,51	0,24
	2020	1,02	35,09	6,61	1,17
BBRI	2017	2,68	15,36	5,73	0,36
	2018	2,44	13,83	6,00	0,40
	2019	2,60	15,64	5,67	0,47
	2020	2,57	27,56	6,39	1,11
BBTN	2017	1,75	12,48	10,34	0,17
	2018	1,13	9,58	11,06	0,22
	2019	0,77	86,25	11,30	2,65

	2020	1,12	14,04	16,08	0,01
BMRI	2017	2,20	18,09	5,22	0,30
	2018	1,86	13,76	5,09	0,37
	2019	0,39	13,03	4,91	1,80
	2020	0,35	16,82	5,94	4,14
HMSP	2017	4,13	43,39	0,26	0,99
	2018	3,20	31,98	0,32	0,92
	2019	4,05	17,80	1,00	0,99
	2020	5,79	20,34	0,64	1,62
ICBP	2017	5,11	27,30	0,56	0,47
	2018	5,37	26,66	0,51	0,41
	2019	4,88	25,81	0,45	0,45
	2020	2,22	16,95	1,06	0,38
INDF	2017	1,43	16,12	0,88	0,50
	2018	1,31	15,72	0,93	0,50
	2019	1,28	14,18	0,77	0,42
	2020	0,76	9,32	1,06	0,38
INTP	2017	3,29	43,45	0,18	1,84
	2018	2,92	59,27	0,20	2,25
	2019	3,03	38,16	0,20	1,10
	2020	2,40	29,50	0,23	1,48
KLBF	2017	5,70	32,96	0,20	0,37
	2018	4,66	29,00	0,19	0,42
	2019	4,55	30,29	0,21	0,47
	2020	3,80	25,38	0,23	0,45
PTBA	2017	2,05	5,79	0,59	0,12

	2018	3,04	9,01	0,49	0,61
	2019	1,66	7,17	0,42	0,88
	2020	1,91	13,19	0,42	1,49
SMGR	2017	1,93	29,12	0,61	0,90
	2018	2,08	22,16	0,56	0,26
	2019	2,10	29,78	1,30	0,52
	2020	2,07	26,38	1,14	0,09
TLKM	2017	3,92	19,86	0,77	0,00
	2018	3,17	20,60	0,76	0,00
	2019	3,35	21,07	0,89	0,00
	2020	2,71	15,76	1,04	0,00
UNTR	2017	2,78	17,83	0,73	0,00
	2018	1,79	9,17	1,04	0,00
	2019	1,31	7,10	0,83	0,00
	2020	1,57	16,53	0,58	0,00
UNVR	2017	4,42	60,89	2,65	0,50
	2018	3,71	38,15	1,58	0,42
	2019	5,67	43,34	2,91	0,80
	2020	3,79	39,10	3,16	0,57

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam

penelitian ini. Data yang dilihat yaitu jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel penelitian.

Hasil dari analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER (X1)	68	5,79	86,25	23,0410	13,94381
DER (X2)	68	,18	16,08	2,5829	3,22105
DPR (X3)	68	,00	4,14	,6347	,69850
PBV (Y)	68	,35	5,79	2,6563	1,38430
Valid N (listwise)	68				

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

- a. Total seluruh sampel penelitian adalah 17 perusahaan lq-45 selama 4 tahun pengamatan penelitian yaitu sebanyak 68 data penelitian
- b. Nilai minimum variabel PER sebesar 5,79 pada perusahaan Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) tahun 2017, dan nilai maksimum sebesar 86,25 pada perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 13,94381 lebih kecil dibandingkan nilai mean sebesar 23,0410. Hal tersebut berarti nilai mean bisa digunakan untuk representasi dari keseluruhan data.
- c. Nilai minimum variabel DER sebesar 0,18 pada perusahaan Inducement Tunggal Perkasa Tbk. pada tahun 2017, dan nilai maksimum sebesar 16,08 pada perusahaan Bank Tabungan Negara

(Persero) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 3,22105 lebih besar dibandingkan dengan nilai mean sebesar 2,5829. Hal tersebut berarti data yang digunakan dalam variabel DER mempunyai sebaran besar.

- d. Nilai minimum variabel DPR sebesar 0,00 pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan United Tractors Tbk., dan nilai maksimum sebesar 4,14 pada perusahaan Bank Mandiri (Persero) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi 0,69850 lebih besar dibandingkan nilai mean sebesar 0,6347. Hal tersebut berarti data yang digunakan dalam variabel DPR mempunyai sebaran besar.
- e. Nilai minimum variabel PBV sebesar 0,35 pada perusahaan Bank Mandiri (Persero) tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 5,79 pada perusahaan HM Sampoerna Tbk. pada tahun 2020. Nilai standar deviasi 1,38430 lebih kecil dibandingkan nilai mean sebesar 2,6563. Hal tersebut berarti nilai mean bisa digunakan untuk representasi dari keseluruhan data.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang digunakan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Berikut hasil dari analisis regresi linear berganda pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,218	,291		7,618	,000
	PER (X1)	,053	,011	,529	4,735	,000
	DER (X2)	-,129	,044	-,300	-2,955	,004
	DPR (X3)	-,690	,222	-,348	-3,108	,003

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,218 + 0,053 X1 - 0,129 X2 - 0,690 X3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = *Konstanta*

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan dividen

e = *Error* (pengganggu)

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal berikut:

- 1) Nilai a (konstanta) adalah sebesar 2,218, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan

dividen bernilai konstanta maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 2,218.

- 2) Keputusan Investasi (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,053. Peningkatan Keputusan Investasi (X1) sebesar satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,053.
- 3) Keputusan Pendanaan (X2) memiliki koefisien negatif sebesar 0,129. Ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengandung arti jika Keputusan Pendanaan (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan Nilai Perusahaan (Y) turun sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4) Kebijakan Dividen (X3) memiliki koefisien negatif sebesar 0,690. Ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan Nilai Perusahaan (Y). hal ini mengandung arti jika Kebijakan Dividen (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan Nilai Perusahaan (Y) turun sebesar 0,690 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program computer SPSS *versi* 26 untuk mendapatkan estimasi yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil dari *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dijasikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12203702
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,070
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel uji *Kolmogrov-Smirnov test* diatas (tabel 4.4) diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil diatas menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yang artinya nilai residual terstandarisasi

dinyatakan menyebar secara normal dan pengujian data dapat dilanjutkan.

b) Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Faktor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER (X1)	,822	1,216
	DER (X2)	,993	1,007
	DPR (X3)	,818	1,223

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Dari hasil pengujian uji multikolinearitas diatas (tabel 4.5) maka dapat diketahui bahwa:

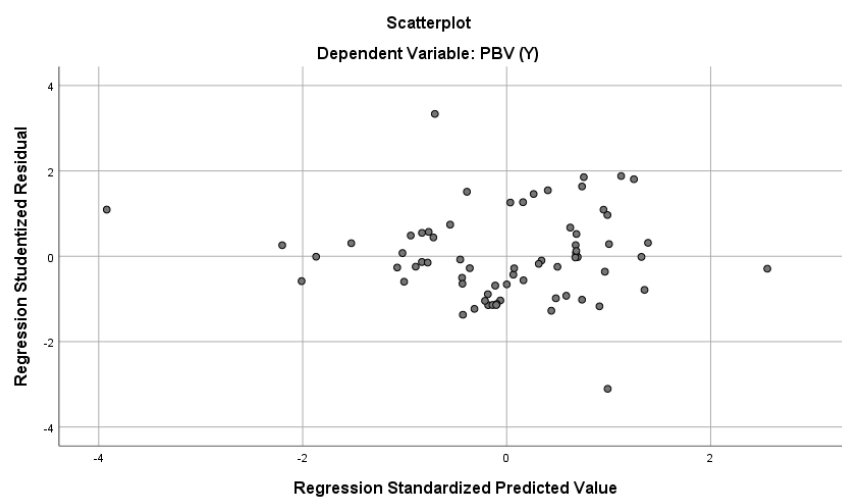
1. Variabel Keputusan Investasi (PER) mempunyai nilai *tolerance* ($0,822 > 0,10$) dan nilai VIF ($1,216 < 10,00$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Variabel Keputusan Pendanaan (DER) mempunyai nilai *tolerance* ($0,993 > 0,10$) dan nilai VIF ($1,007 < 10,00$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
3. Variabel Kebijakan Dividen (DPR) mempunyai nilai *tolerance* ($0,818 > 0,10$) dan nilai VIF ($1,223 < 10,00$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk menguji masalah heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot*. Untuk mendeteksinya dengan melihat grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Uji Scatterplot



Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil gambar diatas pada uji *scatterplot* titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain model regresi. Jika terdapat korelasi dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk melihat ada atau tidak terjadinya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW). Dasar pengambilan keputusannya yaitu, apabila $dU < d < 4-dU$ artinya tidak terdapat autokorelasi. Hasil uji *Durbin-Watson* disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,343	,312	1,14803	,951

a. Predictors: (Constant), DPR (X3), DER (X2), PER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas (tabel 4.6) dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson*:

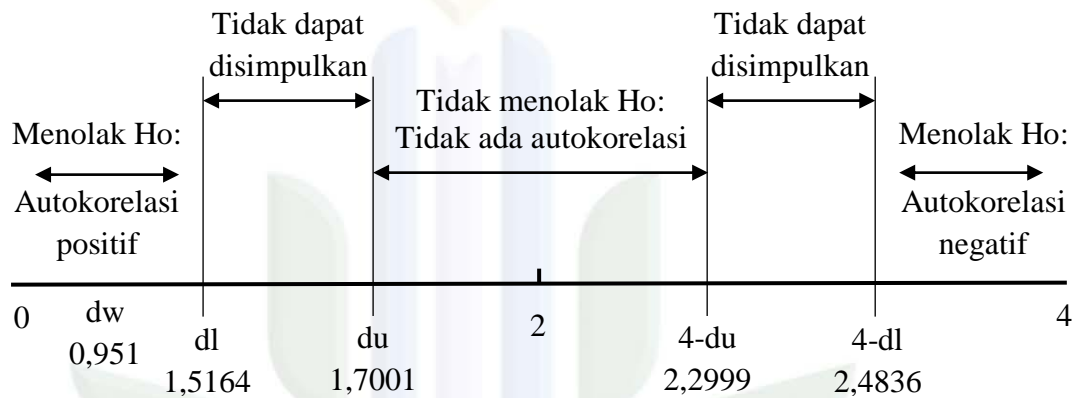
$$N = 68, k = 3, d = 0,951, dU = 1,7001, \text{ dan } 4-dU = 2,2999$$

$$\text{Hasil} = dU < d < 4-dU$$

$$= 1,7001 > 0,951 < 2,2999$$

Gambar 4.2

Durbin Watson



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengatasi permasalahan autokorelasi maka perlu adanya penyembuhan data.

Uji *Durbin's Two Step Method* dapat dipakai sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah autokorelasi.⁴⁸ Metode *Durbin's Two Step Method* dilakukan dengan cara mentransform seluruh variabel dengan Ln. Adapun hasil uji *Durbin's Two Step Method*

dapat dilihat pada tabel 4.7

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013)

Tabel 4.7
Hasil Uji Durbin Watson Setelah Transform Data

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,641 ^a	,411	,380	,49137	,930

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas (tabel 4.7) dapat dilihat bahwa

hasil uji autokorelasi *Durbin's Two Step Methode* yaitu:

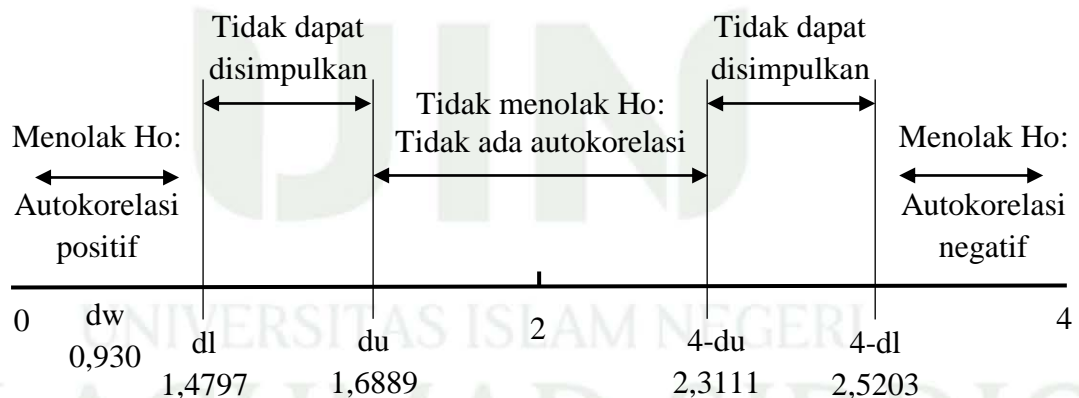
$N = 60$, $k = 3$, $d = 0,930$, $dU = 1,6889$, dan $4-dU = 2,3111$

Hasil = $dU < d < 4-dU$

$= 1,6889 > 0,930 < 2,3111$

Gambar 4.3

Durbin Watson Setelah Transform Data



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah diobati dengan *Durbin's Watson Two Step Method* terjadi hilangnya data sebanyak 8 sampel, untuk pengobatan tersebut masih terjadi masalah autokorelasi. Dikarenakan masih terjadi masalah autokorelasi

langkah selanjutnya dilakukan pengobatan data. Dalam penelitian ini untuk proses penyembuhannya dilakukan *Metode Durbin Watson D*. tahapan *Metode Durbin Watson D* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai *Rho* (ρ) dengan menggunakan nilai DW dari

Durbin's Two Step Methode.

$$\rho = 1-dw/2$$

$$\rho = 1-1,930/2$$

$$\rho = 1-0,465$$

$$\rho = 0,535 \text{ (nilai estimasi } Rho \text{ Metode Durbin Watson D)}$$

2. Mentransform seluruh variabel dari *Durbin Two Step Methode*.

Setelah seluruh tahapan diatas dilakukan, maka hasil *Output Durbin Two Step Methode D* ditunjukkan pada tebl 4.9 sebagai

berikut:

Tabel 4.8
Output Durbin Two Step Methode D

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	,384	,350	,41447	1,761

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX2, LAG_LNX1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas (tabel 4.8) dapat dilihat bahwa

hasil uji autokorelasi *Durbin Two Step Methode D*:

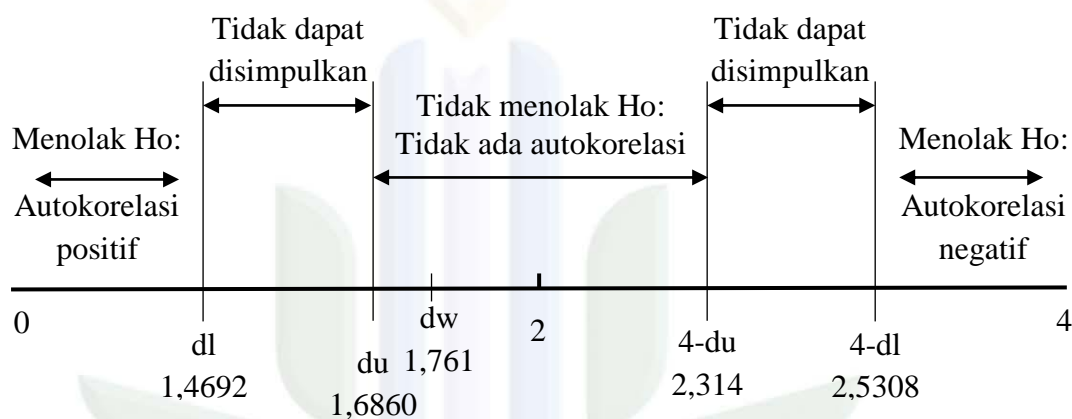
$$N = 58, k = 3, d = 1,761, dU = 1,6860, \text{ dan } 4-dU = 2,314$$

$$\text{Hasil} = dU < d < 4-dU$$

$$= 1,6860 < 1,761 < 2,314$$

Gambar 4.4

Durbin Watson Two Step Methode D



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi. Pada hasil penyembuhan berbagai step DW statistik tersebut mengakibatkan hilangnya data sebanyak 2 sampel, sehingga sampel menjadi 58.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah:

- Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y
- Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.9
Uji t Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,218	,291		7,618	,000
	PER (X1)	,053	,011	,529	4,735	,000
	DER (X2)	-,129	,044	-,300	-2,955	,004
	DPR (X3)	-,690	,222	-,348	-3,108	,003

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

- 1) Nilai t hitung PER (X1) sebesar 4,735 sementara nilai t tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikan 0,000. Jadi kesimpulannya karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,375 > 1,998$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi secara parsial keputusan investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- 2) Nilai t hitung DER (X2) sebesar – 2,955 sementara nilai t tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi secara parsial keputusan pendanaan (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)
- 3) Nilai t hitung DPR (X3) sebesar – 3,108 sementara nilai t tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi secara parsial kebijakan dividen

(X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)

b. Analisis Uji F (simultan)

Uji f bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.10
Uji F simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,041	3	14,680	11,138	,000 ^b
	Residual	84,351	64	1,318		
	Total	128,391	67			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), DPR (X3), DER (X2), PER (X1)

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian uji f (simultan) diatas (tabel 4.10) nilai signifikansi untuk pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($11,138 > 2,75$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya keputusan investasi

(X1), keputusan pendanaan (X2), dan kebijakan dividen (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai (nilai proposi) yang mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,312	1,14803

a. Predictors: (Constant), DPR (X3), DER (X2), PER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 nilai koefisien deteminasi sebesar R^2 berada di kolom *Adjusted R- Square*. Diketahui nilai deteminasi sebesar $R^2 = 0,312$. Nilai tersebut berarti semua variabel bebas, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, secara simultan mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 31,2% sisa nya 68,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan regresi linear berganda maka terdapat pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Berikut pembahasan yang dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Pembasan

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Diterima
H ₂ : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Diterima
H ₃ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Diterima
H ₄ : Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,735 dengan tingkat signifikansi 0,000 dengan t tabel sebesar 1,998. Karena t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($4,735 > 1,998$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan. Oleh karena itu, H₁ yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Dimana jika semakin baik keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka kesempatan perusahaan akan semakin tinggi dalam memperoleh laba atau tingkat pengembalian yang tinggi. Dalam hal ini manajer akan memanfaatkan peluang tersebut untuk memaksimalkan kepentingan terbaik bagi para pemegang saham. Keputusan investasi yang tepat akan berdampak pada keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang karena manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan yang menguntungkan di masa depan.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal sebagai pendukung penelitian yang memberikan sinyal untuk calon investor agar terpicat minatnya untuk menanamkan modal. Teori sinyal ini mampu menunjukkan baik atau buruknya kualitas perusahaan pada pasar global. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Andreas & Joy yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-2,955$ dan nilai t tabel sebesar $1,998$ dengan tingkat signifikansi $0,004$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,004 < 0,05$). Artinya keputusan pendanaan berpengaruh secara negatif dan signifikan. Oleh karena itu H_2 yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Adanya pengaruh negatif yang diberikan oleh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan melalui hutang daripada menggunakan pendanaan melalui ekuitas, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek tax deductible, yaitu perusahaan dengan utang harus membayar bunga atas pinjaman mereka, yang bisa menguntungkan pemegang saham dengan mengurangi laba kena pajak mereka. Oleh karena itu, perusahaan harus memperoleh keuntungan yang besar agar bisa membayar hutang perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Peningkatan hutang merupakan sinyal positif karena dapat diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya di masa yang akan datang atau sebagai resiko bisnis yang rendah.⁴⁹ Hal ini sesuai dengan teori trade off theory dijelaskan bahwa penggunaan hutang setelah titik tertentu akan menurunkan nilai perusahaan. Penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan dimana pendapatan perusahaan dipengaruhi faktor eksternal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Adelia Rantika dkk. Yang mentakan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai.

⁴⁹ Ratnasari Intan "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi". *Accounting Analysis Journal*. (2019): 8.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-3,108$ dan nilai t tabel sebesar $1,998$ dengan tingkat signifikan $0,003$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,003 < 0,05$). Artinya kebijakan dividen berpengaruh secara negatif dan signifikan. Oleh karena itu H_3 yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil tersebut diduga sebab pembayaran dividen oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak bisa meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Apabila perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham akan diimbangi dengan diterbitkannya saham baru sebagai pengganti dari pembayaran dividen oleh perusahaan. Dengan hal tersebut kenaikan pembayaran dividen akan menurunkan harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *dividend Irrelevance theory* yang dikemukakan Miller dan Modigliani.

Pengaruh negatif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan disebabkan beberapa faktor yaitu pertama, posisi likuiditas perusahaan. Perusahaan memiliki perspektif bahwa pembayaran dividen kas kepada pemegang saham akan mengurangi arus kas perusahaan. Oleh karena hal itu perusahaan harus memiliki cadangan arus kas yang tinggi untuk membayarkan dividen agar perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditasnya. Kedua, rencana perluasan perusahaan yang sedang tumbuh melakukan perluasan bisnisnya atau melakukan ekspansi dan juga akuisisi perusahaan lain. Ketiga, kebutuhan perusahaan dalam melunasi hutangnya

kaarena sumber dana perusahaan berasal dari kreditur baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan membayar hutang tersebut sebelum jatuh tempo.⁵⁰

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lisna sunengsih dkk. Yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Devi Aditya yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar DPR semakin besar pula dividen yang dibayarkan untuk pemegang saham, maka semakin besar pula uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar deviden, akibatnya laba ditahan akan semakin kecil. Laba ditahan yang semakin kecil dapat mengurangi kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan investasi yang ada sehingga pertumbuhan perusahaan akan terhambat.

4. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian untuk pengujian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu sebesar $11,138 > 2,75$. Artinya variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_4 diterima.

⁵⁰ Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia,2012), 267.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Dimana jika semakin baik keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka kesempatan perusahaan akan semakin tinggi dalam memperoleh laba atau tingkat pengembalian yang tinggi.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Adanya pengaruh negatif yang diberikan oleh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan melalui hutang daripada menggunakan pendanaan melalui ekuitas.
3. Kebijakan dividen berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pengaruh negatif dari kebijakan dividen ini diduga adanya beberapa faktor yang menjadikan pertimbangan perusahaan untuk pembayaran dividen. Pertimbangan perusahaan tentang pembayaran dividen kepada pemegang saham akan mengurangi arus kas perusahaan dan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan.

Kebutuhan perusahaan seperti pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dibayar oleh perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan harus diutamakan.

4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Memilih sampel penelitian yang dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas, dengan mengganti sektor perusahaan lain yang tidak hanya berfokus pada perusahaan LQ-45 saja. Serta periode pengamatan yang dapat diperpanjang agar hasil penelitian lebih akurat
2. Untuk peneliti selanjutnya, karena penelitian hanya menggunakan faktor internal, maka peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan faktor eksternal perusahaan, seperti tingkat inflasi, situasi social politik, dan kurs mata uang sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Safitri Lia. dan Amanah lailatul. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.3 No.9. STIESIA. 2014.
- Afzal, A., & Rohman, A. “Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Universitas Diponegoro, 2016.
- Brigham, E. D. *Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Penerbit Erl, 2001.
- Carolina, Cindy, dkk., “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderating Variabel”, *Business Accounting Review*, Vol. 8, No. 2. Petra Christian University, 2020.
- Eveline, Debby Gabriella dan Lailatul Amanah. “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 No. 2. STIESIA, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013
- Hasnawati, Sri. “Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 9, No. 2, pp. 117-126. 2005.
- Husnan, Suad. Pujiastuti, Enny. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012
- Intan.Ratnasari. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi.” *Accounting Analysis Journal*. 2019.
- Jogiyanto, HM. *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Keown, Martin, John D., J. William Petty, and Favid F. Scott. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.

- Kurniawan, Agung Widhi dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *The Journal of Business* Vol.34 No.4, 411-433. 1961.
- Mustofa, Alim dan Hendry Cahyono, “Analisis Kontribusi Pasar Modal Sebagai Sarana Pendanaan Usaha Bagi Perusahaan Serta *Multiplier Effect* yang Ditimbulkannya Dalam Perekonomian”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi UNESA*. Vol.2, No. 3. Universitas Negeri Surabaya, 2014.
- Nelwan, Andreas dan Joy E. Tulung. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan saham Bluechip yang terdaftar di BEI”. *Jurnal Emba*. Vol. 6 No.4. Universitas Sam Ratulangi, 2018.
- Ningsih, Putri Prihatin dan Indarti Lin. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 2012.
- Nur, A. N. “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 8, No. 1. Universitas Brawijaya. 2010. Hal. 296-305.
- Octavianto, Alfin Rachmadsyah. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. 2018.
- Oktavia, Yesi dan Ummi Kalsum. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021
- Purwitasari, Devi Aditya. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen UNUD* Vol. 5 No, 7. Universitas Udayana, 2016.
- Saragih, Sri Kuriani. “Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, 2017
- Saragih, Sri Kuriani. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, 2017

- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Jakarta: Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-19*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharto, Babun, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2018.
- Suryandani, Atika. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*”. *Business Management Analysis Journal*, Vol. 1, No. 1. Universitas Muria Kudus, 2018: 49-59
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi 8*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012
- Syahyunan. *Manajemen Keuangan (Perencanaan Analisis dan Pengendalian Keuangan)*. Medan: USU Press, 2013.
- Tiwa, Frisyelia Renshy, dkk. “Pengaruh Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 02. Universitas Sam Ratulangi. Manado, 2016.
- Wahyudi, U. dan H.P. Pawestri. “Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening”. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang. 2006.
- Widjarjono, A. *Analisis Statiska Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Wijaya, L. R., Bandi, & Wibawa, A. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, Universitas Sebelas Maret, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	Astra International	ASII
3	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI
6	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
7	Bank Mandiri (Persero)	BMRI
8	HM Sampoerna	HMSP
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	INTP
12	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
13	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)	PTBA
14	Semen Indonesia (Persero)	SMGR
15	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	TLKM
16	United Tractors Tbk.	UNTR
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Dependen dan Independen
Keputusan Investasi (X1)

No.	Instansi	Tahun	Harga Saham	EPS	PER (X1)
1	AKRA	2017	6.350	302,54	20,99
		2018	4.290	413,45	10,38
		2019	3.950	180,28	21,91
		2020	3.180	233,53	13,62
2	ASII	2017	8.300	466,00	17,81
		2018	8.225	535,00	15,37
		2019	6.925	536,00	12,92
		2020	6.025	399,00	15,10
3	BBCA	2017	21.900	945,00	23,17
		2018	26.000	1.049,00	24,79
		2019	33.425	1.159,00	28,84
		2020	33.850	1.100,00	30,77
4	BBNI	2017	9.900	730,00	13,56
		2018	8.800	805,00	10,93
		2019	7.850	825,00	9,52
		2020	6.175	176,00	35,09
5	BBRI	2017	3.640	236,93	15,36
		2018	3.660	264,66	13,83
		2019	4.400	281,31	15,64
		2020	4.170	151,28	27,56
6	BBTN	2017	3.570	286,00	12,48
		2018	2.540	265,00	9,58
		2019	1.725	20,00	86,25
		2020	2.120	151,00	14,04
7	BMRI	2017	8.000	442,28	18,09
		2018	7.375	536,04	13,76
		2019	7.675	588,90	13,03
		2020	6.325	376,04	16,82
8	HMSP	2017	4.730	109,00	43,39
		2018	3.710	116,00	31,98
		2019	2.100	118,00	17,80
		2020	1.505	74,00	20,34
9	ICBP	2017	8.900	326,00	27,30
		2018	10.450	392,00	26,66
		2019	11.150	432,00	25,81
		2020	9.575	565,00	16,95
10	INDF	2017	7.625	473,00	16,12
		2018	7.450	474,00	15,72
		2019	7.925	559,00	14,18
		2020	6.850	735,00	9,32

11	INTP	2017	21.950	505,22	43,45
		2018	18.450	311,29	59,27
		2019	19.025	498,56	38,16
		2020	14.475	490,69	29,50
12	KLBF	2017	1.690	51,28	32,96
		2018	1.520	52,42	29,00
		2019	1.620	53,48	30,29
		2020	1.480	58,31	25,38
13	PTBA	2017	2.460	425,00	5,79
		2018	4.300	477,00	9,01
		2019	2.660	371,00	7,17
		2020	2.810	213,00	13,19
14	SMGR	2017	9.900	340,00	29,12
		2018	11.500	519,00	22,16
		2019	12.000	403,00	29,78
		2020	12.425	471,00	26,38
15	TLKM	2017	4.440	223,55	19,86
		2018	3.750	182,03	20,60
		2019	3.970	188,40	21,07
		2020	3.310	210,01	15,76
16	UNTR	2017	35.400	1.985,00	17,83
		2018	27.350	2.983,00	9,17
		2019	21.525	3.033,00	7,10
		2020	26.600	1.609,00	16,53
17	UNVR	2017	55.900	918,00	60,89
		2018	45.400	1.190,00	38,15
		2019	42.000	969,00	43,34
		2020	7.350	188,00	39,10

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Keputusan Pendanaan (X2)

No.	Instansi	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (X2)
1	AKRA	2017	7.793.559.184.000	9.029.649.347.000	0,86
		2018	10.014.019.260.000	9.926.831.339.000	1,01
		2019	11.342.184.833.000	10.066.861.340.000	1,13
		2020	8.127.216.543.000	10.556.356.272.000	0,77
2	ASII	2017	139.317.000.000.000	156.329.000.000.000	0,89
		2018	170.348.000.000.000	174.363.000.000.000	0,98
		2019	165.195.000.000.000	186.763.000.000.000	0,88
		2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	0,73
3	BBCA	2017	614.940.262.000.000	131.401.694.000.000	4,68
		2018	668.438.779.000.000	151.753.427.000.000	4,40
		2019	740.067.127.000.000	174.143.156.000.000	4,25
		2020	885.537.919.000.000	184.714.709.000.000	4,79
4	BBNI	2017	584.086.818.000.000	100.903.304.000.000	5,79
		2018	671.237.546.000.000	110.373.789.000.000	6,08
		2019	688.489.442.000.000	125.003.948.000.000	5,51
		2020	746.235.663.000.000	112.872.199.000.000	6,61
5	BBRI	2017	958.900.948.000.000	167.347.494.000.000	5,73
		2018	1.111.622.961.000.000	185.275.331.000.000	6,00
		2019	1.183.155.670.000.000	208.784.336.000.000	5,67
		2020	1.278.346.276.000.000	199.911.376.000.000	6,39
6	BBTN	2017	223.937.463.000.000	21.663.434.000.000	10,34
		2018	263.784.017.000.000	23.840.448.000.000	11,06
		2019	269.451.682.000.000	23.836.195.000.000	11,30
		2020	321.376.142.000.000	19.987.845.000.000	16,08
7	BMRI	2017	888.026.817.000.000	170.006.132.000.000	5,22
		2018	941.953.100.000.000	184.960.305.000.000	5,09
		2019	1.025.749.580.000.000	209.034.525.000.000	4,91
		2020	1.151.267.847.000.000	193.796.083.000.000	5,94
8	HMSP	2017	9.028.078.000.000	34.112.985.000.000	0,26
		2018	11.244.167.000.000	35.358.253.000.000	0,32
		2019	15.223.076.000.000	15.223.076.000.000	1,00
		2020	19.432.604.000.000	30.241.426.000.000	0,64
9	ICBP	2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	0,56
		2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	0,51
		2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,45
		2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1,06
10	INDF	2017	41.182.764.000.000	46.756.724.000.000	0,88
		2018	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	0,93
		2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	0,77
		2020	83.998.472.000.000	79.138.044.000.000	1,06
11	INTP	2017	4.307.169.000.000	24.556.507.000.000	0,18

		2018	4.566.973.000.000	23.221.589.000.000	0,20
		2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	0,20
		2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,23
12	KLBF	2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0,20
		2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0,19
		2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0,21
		2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23
13	PTBA	2017	8.187.497.000.000	13.799.985.000.000	0,59
		2018	7.903.237.000.000	16.269.696.000.000	0,49
		2019	7.675.226.000.000	18.422.826.000.000	0,42
		2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	0,42
14	SMGR	2017	18.524.450.664.000	30.439.052.302.000	0,61
		2018	18.419.594.705.000	32.736.295.522.000	0,56
		2019	43.915.143.000.000	33.891.924.000.000	1,30
		2020	40.571.674.000.000	35.653.335.000.000	1,14
15	TLKM	2017	86.354.000.000.000	112.130.000.000.000	0,77
		2018	88.893.000.000.000	117.303.000.000.000	0,76
		2019	103.958.000.000.000	117.250.000.000.000	0,89
		2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	1,04
16	UNTR	2017	34.724.168.000.000	47.537.925.000.000	0,73
		2018	59.230.338.000.000	57.050.679.000.000	1,04
		2019	50.603.301.000.000	61.110.074.000.000	0,83
		2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	0,58
17	UNVR	2017	13.733.025.000.000	5.173.388.000.000	2,65
		2018	11.944.837.000.000	7.578.133.000.000	1,58
		2019	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	2,91
		2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	3,16

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Kebijakan Dividen (X3)

No.	Instansi	Tahun	Dividen	Jumlah Saham Beredar	DPS
1	AKRA	2017	479.323.015.000	4.006.329.420	119,64
		2018	801.483.719.000	4.014.694.920	199,64
		2019	963.526.780.000	4.014.694.920	240,00
		2020	441.616.441.000	4.014.694.920	110,00
2	ASII	2017	6.800.000.000.000	40.483.553.140	167,97
		2018	7.500.000.000.000	40.483.553.140	185,26
		2019	8.600.000.000.000	40.483.553.140	212,43
		2020	8.700.000.000.000	40.483.553.140	214,90
3	BBCA	2017	4.931.002.000.000	24.655.010.000	200,00
		2018	6.287.027.000.000	24.655.010.000	255,00
		2019	8.382.704.000.000	24.655.010.000	340,00
		2020	13.683.531.000.000	24.655.010.000	555,00
4	BBNI	2017	3.968.562.000.000	18.648.656.458	212,81
		2018	4.765.767.000.000	18.648.656.458	255,56
		2019	3.753.780.000.000	18.648.656.458	201,29
		2020	3.846.119.000.000	18.648.656.458	206,24
5	BBRI	2017	10.478.309.000.000	123.345.810.000	84,95
		2018	13.048.441.000.000	123.345.810.000	105,79
		2019	16.175.567.000.000	123.345.810.000	131,14
		2020	20.623.565.000.000	123.345.810.000	167,20
6	BBTN	2017	523.781.000.000	10.590.000.000	49,46
		2018	605.493.000.000	10.590.000.000	57,18
		2019	561.585.000.000	10.590.000.000	53,03
		2020	20.927.000.000	10.590.000.000	1,98
7	BMRI	2017	6.212.954.000.000	46.666.666.666	133,13
		2018	9.287.857.000.000	46.666.666.666	199,03
		2019	11.256.759.000.000	10.590.000.000	1.062,96
		2020	16.489.280.000.000	10.590.000.000	1.557,06
8	HMSP	2017	12.530.000.000.000	116.318.076.900	107,72
		2018	12.480.000.000.000	116.318.076.900	107,29
		2019	13.630.000.000.000	116.318.076.900	117,18
		2020	13.930.000.000.000	116.318.076.900	119,76
9	ICBP	2017	1.795.934.000.000	11.661.908.000	154,00
		2018	1.889.229.000.000	11.661.908.000	162,00
		2019	2.274.072.000.000	11.661.908.000	195,00
		2020	2.507.310.000.000	11.661.908.000	215,00
10	INDF	2017	2.063.401.000.000	8.780.426.500	235,00
		2018	2.080.961.000.000	8.780.426.500	237,00
		2019	2.072.181.000.000	8.780.426.500	236,00
		2020	2.440.959.000.000	8.780.426.500	278,00
11	INTP	2017	3.419.864.000.000	3.681.231.699	929,00

		2018	2.576.862.000.000	3.681.231.699	700,00
		2019	2.024.677.000.000	3.681.231.699	550,00
		2020	2.668.893.000.000	3.681.231.699	725,00
12	KLBF	2017	890.627.320.090	46.875.122.110	19,00
		2018	1.031.252.686.420	46.875.122.110	22,00
		2019	1.171.878.052.750	46.875.122.110	25,00
		2020	1.218.753.174.860	46.875.122.110	26,00
13	PTBA	2017	601.856.000.000	11.520.659.245	52,24
		2018	3.357.331.000.000	11.520.659.250	291,42
		2019	3.767.959.000.000	11.520.659.250	327,06
		2020	3.651.200.000.000	11.520.659.250	316,93
14	SMGR	2017	1.808.638.483.000	5.931.520.000	304,92
		2018	805.678.362.000	5.931.520.000	135,83
		2019	1.231.646.000.000	5.931.520.000	207,64
		2020	239.215.000.000	5.931.520.000	40,33
15	TLKM	2017	11.611.000.000	99.062.216.600	0,12
		2018	13.287.000.000	99.062.216.600	0,13
		2019	10.819.000.000	99.062.216.600	0,11
		2020	11.197.000.000	99.062.216.600	0,11
16	UNTR	2017	1.999.300.000	3.730.135.136	0,54
		2018	3.331.000.000	3.730.135.136	0,89
		2019	4.450.100.000	3.730.135.136	1,19
		2020	4.524.700.000	3.730.135.136	1,21
17	UNVR	2017	3.509.800.000.000	7.630.000.000	460,00
		2018	3.853.150.000.000	7.630.000.000	505,00
		2019	5.913.250.000.000	7.630.000.000	775,00
		2020	4.082.050.000.000	38.150.000.000	107,00

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kebijakan Dividen (X3)

No.	Instansi	Tahun	DPS	EPS	DPR (X3)
1	AKRA	2017	119,64	302,54	0,40
		2018	199,64	413,45	0,48
		2019	240,00	180,28	1,33
		2020	110,00	233,53	0,47
2	ASII	2017	167,97	466,00	0,36
		2018	185,26	535,00	0,35
		2019	212,43	536,00	0,40
		2020	214,90	399,00	0,54
3	BBCA	2017	200,00	945,00	0,21
		2018	255,00	1.049,00	0,24
		2019	340,00	1.159,00	0,29
		2020	555,00	1.100,00	0,50
4	BBNI	2017	212,81	730,00	0,29
		2018	255,56	805,00	0,32
		2019	201,29	825,00	0,24
		2020	206,24	176,00	1,17
5	BBRI	2017	84,95	236,93	0,36
		2018	105,79	264,66	0,40
		2019	131,14	281,31	0,47
		2020	167,20	151,28	1,11
6	BBTN	2017	49,46	286,00	0,17
		2018	57,18	265,00	0,22
		2019	53,03	20,00	2,65
		2020	1,98	151,00	0,01
7	BMRI	2017	133,13	442,28	0,30
		2018	199,03	536,04	0,37
		2019	1.062,96	588,90	1,80
		2020	1.557,06	376,04	4,14
8	HMSP	2017	107,72	109,00	0,99
		2018	107,29	116,00	0,92
		2019	117,18	118,00	0,99
		2020	119,76	74,00	1,62
9	ICBP	2017	154,00	326,00	0,47
		2018	162,00	392,00	0,41
		2019	195,00	432,00	0,45
		2020	215,00	565,00	0,38
10	INDF	2017	235,00	473,00	0,50
		2018	237,00	474,00	0,50
		2019	236,00	559,00	0,42
		2020	278,00	735,00	0,38
11	INTP	2017	929,00	505,22	1,84

		2018	700,00	311,29	2,25
		2019	550,00	498,56	1,10
		2020	725,00	490,69	1,48
12	KLBF	2017	19,00	51,28	0,37
		2018	22,00	52,42	0,42
		2019	25,00	53,48	0,47
		2020	26,00	58,31	0,45
13	PTBA	2017	52,24	425,00	0,12
		2018	291,42	477,00	0,61
		2019	327,06	371,00	0,88
		2020	316,93	213,00	1,49
14	SMGR	2017	304,92	340,00	0,90
		2018	135,83	519,00	0,26
		2019	207,64	403,00	0,52
		2020	40,33	471,00	0,09
15	TLKM	2017	0,12	223,55	0,00
		2018	0,13	182,03	0,00
		2019	0,11	188,40	0,00
		2020	0,11	210,01	0,00
16	UNTR	2017	0,54	1.985,00	0,00
		2018	0,89	2.983,00	0,00
		2019	1,19	3.033,00	0,00
		2020	1,21	1.609,00	0,00
17	UNVR	2017	460,00	918,00	0,50
		2018	505,00	1.190,00	0,42
		2019	775,00	969,00	0,80
		2020	107,00	188,00	0,57

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Nilai Perusahaan (Y)

No.	Instansi	Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	BV
1	AKRA	9.029.649.347.000	4.006.329.420	2.253,85
		9.926.831.339.000	4.014.694.920	2.472,62
		10.066.861.340.000	4.014.694.920	2.507,50
		10.556.356.272.000	4.014.694.920	2.629,43
2	ASII	156.329.000.000.000	40.483.553.140	3.861,54
		174.363.000.000.000	40.483.553.140	4.307,01
		186.763.000.000.000	40.483.553.140	4.613,31
		195.454.000.000.000	40.483.553.140	4.827,99
3	BBCA	131.401.694.000.000	24.655.010.000	5.329,61
		151.753.427.000.000	24.655.010.000	6.155,07
		174.143.156.000.000	24.655.010.000	7.063,20
		184.714.709.000.000	24.655.010.000	7.491,97
4	BBNI	100.903.304.000.000	18.648.656.458	5.410,75
		110.373.789.000.000	18.648.656.458	5.918,59
		125.003.948.000.000	18.648.656.458	6.703,11
		112.872.199.000.000	18.648.656.458	6.052,56
5	BBRI	167.347.494.000.000	123.345.810.000	1.356,73
		185.275.331.000.000	123.345.810.000	1.502,08
		208.784.336.000.000	123.345.810.000	1.692,67
		199.911.376.000.000	123.345.810.000	1.620,74
6	BBTN	21.663.434.000.000	10.590.000.000	2.045,65
		23.840.448.000.000	10.590.000.000	2.251,22
		23.836.195.000.000	10.590.000.000	2.250,82
		19.987.845.000.000	10.590.000.000	1.887,43
7	BMRI	170.006.132.000.000	46.666.666.666	3.642,99
		184.960.305.000.000	46.666.666.666	3.963,44
		209.034.525.000.000	10.590.000.000	19.738,86
		193.796.083.000.000	10.590.000.000	18.299,91
8	HMSP	34.112.985.000.000	116.318.076.900	293,27
		35.358.253.000.000	116.318.076.900	303,98
		15.223.076.000.000	116.318.076.900	130,87
		30.241.426.000.000	116.318.076.900	259,99
9	ICBP	20.324.330.000.000	11.661.908.000	1.742,80
		22.707.150.000.000	11.661.908.000	1.947,12
		26.671.104.000.000	11.661.908.000	2.287,03
		50.318.053.000.000	11.661.908.000	4.314,74
10	INDF	46.756.724.000.000	8.780.426.500	5.325,11
		49.916.800.000.000	8.780.426.500	5.685,01
		54.202.488.000.000	8.780.426.500	6.173,10
		79.138.044.000.000	8.780.426.500	9.013,01
11	INTP	24.556.507.000.000	3.681.231.699	6.670,73

		23.221.589.000.000	3.681.231.699	6.308,10
		23.080.261.000.000	3.681.231.699	6.269,71
		22.176.248.000.000	3.681.231.699	6.024,14
12	KLBF	13.894.031.782.689	46.875.122.110	296,41
		15.294.594.796.354	46.875.122.110	326,28
		16.705.582.476.031	46.875.122.110	356,38
		18.276.082.144.080	46.875.122.110	389,89
13	PTBA	13.799.985.000.000	11.520.659.245	1.197,85
		16.269.696.000.000	11.520.659.250	1.412,22
		18.422.826.000.000	11.520.659.250	1.599,11
		16.939.196.000.000	11.520.659.250	1.470,33
14	SMGR	30.439.052.302.000	5.931.520.000	5.131,75
		32.736.295.522.000	5.931.520.000	5.519,04
		33.891.924.000.000	5.931.520.000	5.713,87
		35.653.335.000.000	5.931.520.000	6.010,83
15	TLKM	112.130.000.000.000	99.062.216.600	1.131,91
		117.303.000.000.000	99.062.216.600	1.184,13
		117.250.000.000.000	99.062.216.600	1.183,60
		120.889.000.000.000	99.062.216.600	1.220,33
16	UNTR	47.537.925.000.000	3.730.135.136	12.744,29
		57.050.679.000.000	3.730.135.136	15.294,53
		61.110.074.000.000	3.730.135.136	16.382,80
		63.147.140.000.000	3.730.135.136	16.928,91
17	UNVR	5.173.388.000.000	7.630.000.000	678,03
		7.578.133.000.000	7.630.000.000	993,20
		5.281.862.000.000	7.630.000.000	692,25
		4.937.368.000.000	38.150.000.000	129,42

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Nilai Perusahaan (Y)

No.	Instansi	Harga Saham	BV	PBV
1	AKRA	6.350	2.253,85	2,82
		4.290	2.472,62	1,73
		3.950	2.507,50	1,58
		3.180	2.629,43	1,21
2	ASII	8.300	3.861,54	2,15
		8.225	4.307,01	1,91
		6.925	4.613,31	1,50
		6.025	4.827,99	1,25
3	BBCA	21.900	5.329,61	4,11
		26.000	6.155,07	4,22
		33.425	7.063,20	4,73
		33.850	7.491,97	4,52
4	BBNI	9.900	5.410,75	1,83
		8.800	5.918,59	1,49
		7.850	6.703,11	1,17
		6.175	6.052,56	1,02
5	BBRI	3.640	1.356,73	2,68
		3.660	1.502,08	2,44
		4.400	1.692,67	2,60
		4.170	1.620,74	2,57
6	BBTN	3.570	2.045,65	1,75
		2.540	2.251,22	1,13
		1.725	2.250,82	0,77
		2.120	1.887,43	1,12
7	BMRI	8.000	3.642,99	2,20
		7.375	3.963,44	1,86
		7.675	19.738,86	0,39
		6.325	18.299,91	0,35
8	HMSP	4.730	293,27	4,13
		3.710	303,98	3,20
		2.100	130,87	4,05
		1.505	259,99	5,79
9	ICBP	8.900	1.742,80	5,11
		10.450	1.947,12	5,37
		11.150	2.287,03	4,88
		9.575	4.314,74	2,22
10	INDF	7.625	5.325,11	1,43
		7.450	5.685,01	1,31
		7.925	6.173,10	1,28
		6.850	9.013,01	0,76
11	INTP	21.950	6.670,73	3,29

		18.450	6.308,10	2,92
		19.025	6.269,71	3,03
		14.475	6.024,14	2,40
12	KLBF	1.690	296,41	5,70
		1.520	326,28	4,66
		1.620	356,38	4,55
		1.480	389,89	3,80
13	PTBA	2.460	1.197,85	2,05
		4.300	1.412,22	3,04
		2.660	1.599,11	1,66
		2.810	1.470,33	1,91
14	SMGR	9.900	5.131,75	1,93
		11.500	5.519,04	2,08
		12.000	5.713,87	2,10
		12.425	6.010,83	2,07
15	TLKM	4.440	1.131,91	3,92
		3.750	1.184,13	3,17
		3.970	1.183,60	3,35
		3.310	1.220,33	2,71
16	UNTR	35.400	12.744,29	2,78
		27.350	15.294,53	1,79
		21.525	16.382,80	1,31
		26.600	16.928,91	1,57
17	UNVR	55.900	678,03	4,42
		45.400	993,20	3,71
		42.000	692,25	5,67
		7.350	129,42	3,79

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER (X1)	68	5,79	86,25	23,0410	13,94381
DER (X2)	68	,18	16,08	2,5829	3,22105
DPR (X3)	68	,00	4,14	,6347	,69850
PBV (Y)	68	,35	5,79	2,6563	1,38430
Valid N (listwise)	68				

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,218	,291		7,618	,000
	PER (X1)	,053	,011	,529	4,735	,000
	DER (X2)	-,129	,044	-,300	-2,955	,004
	DPR (X3)	-,690	,222	-,348	-3,108	,003

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12203702
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,070
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

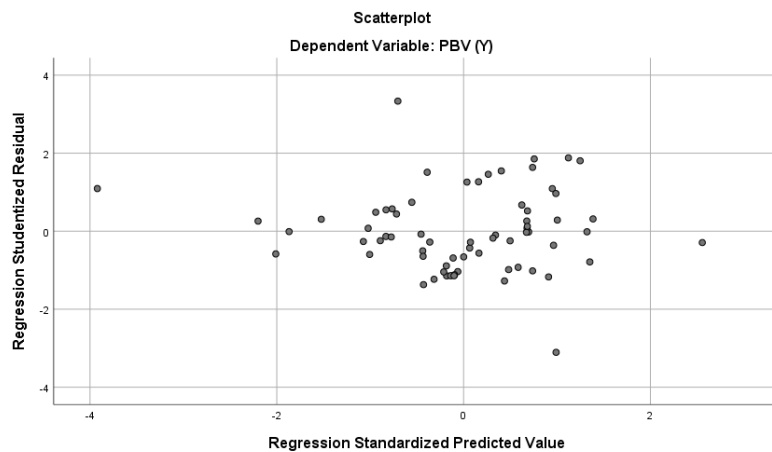
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER (X1)	,822	1,216
	DER (X2)	,993	1,007
	DPR (X3)	,818	1,223

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatterplot



Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,343	,312	1,14803	,951

a. Predictors: (Constant), DPR (X3), DER (X2), PER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)

Uji Durbin Watson Setelah Transform Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,641 ^a	,411	,380	,49137	,930

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Output Durbin Two Step Methode D

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	,384	,350	,41447	1,761

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX2, LAG_LNX1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,218	,291		7,618	,000
	PER (X1)	,053	,011	,529	4,735	,000
	DER (X2)	-,129	,044	-,300	-2,955	,004
	DPR (X3)	-,690	,222	-,348	-3,108	,003

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,041	3	14,680	11,138	,000 ^b
	Residual	84,351	64	1,318		
	Total	128,391	67			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), DPR (X3), DER (X2), PER (X1)

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil uji Koefisien Determinan (R^2)

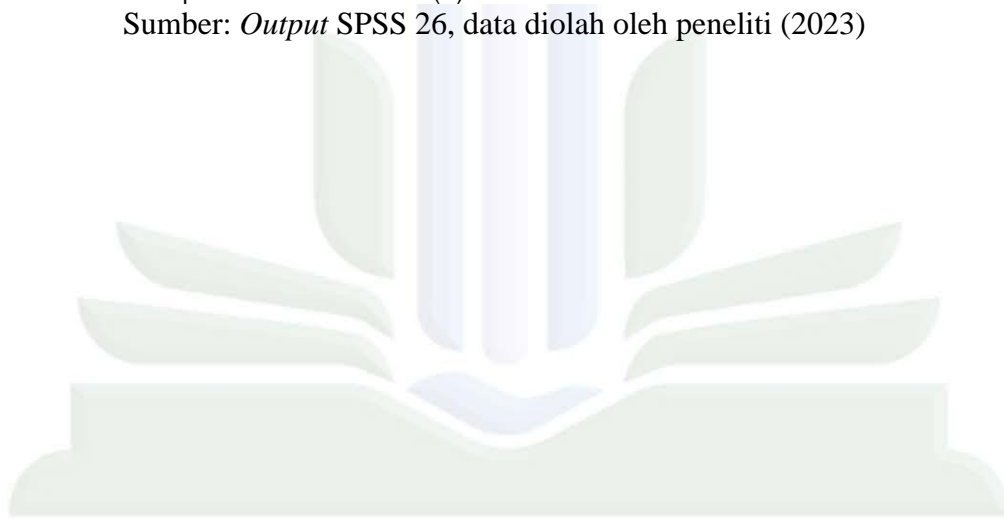
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,312	1,14803

a. Predictors: (Constant), DPR (X3), DER (X2), PER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Output* SPSS 26, data diolah oleh peneliti (2023)



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

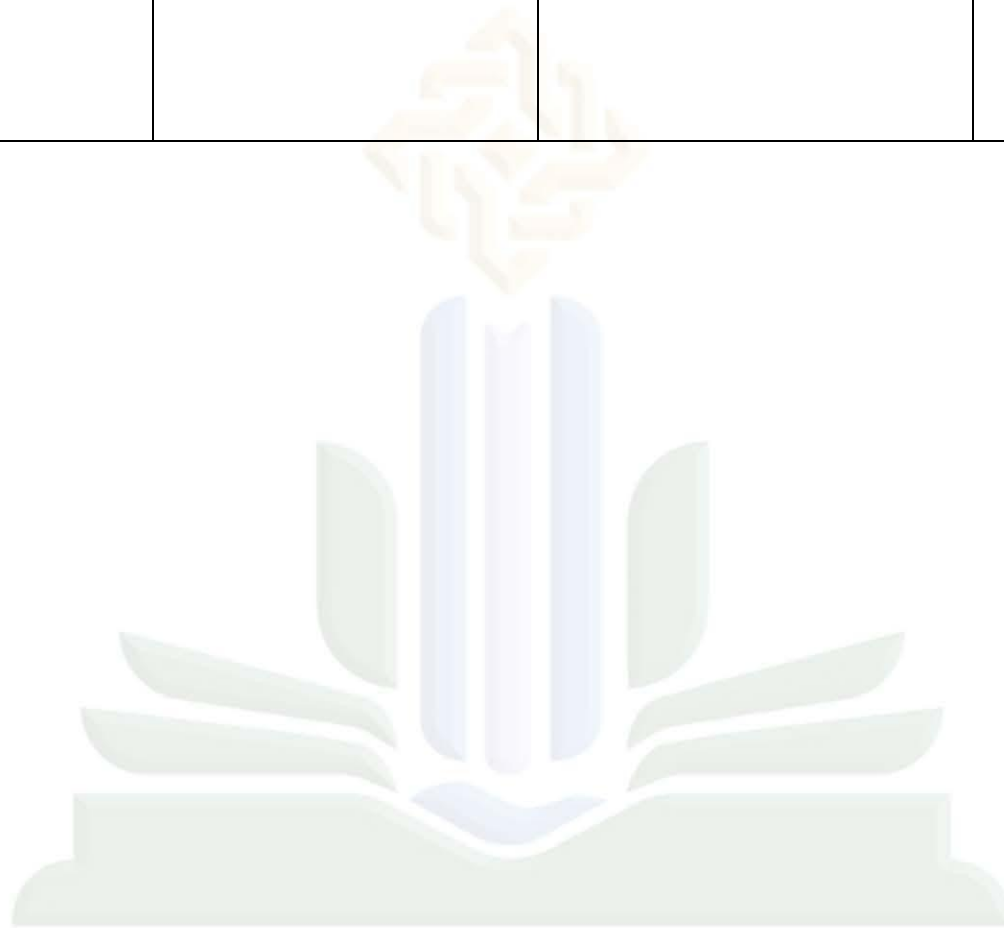
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 4 Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	variabel	Indikator	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	1. Keputusan Investasi	<i>Price Earning Ratio (PER)</i> $PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS}$	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. 2. Teknik Seleksi <i>Purposive Sampling</i> . 3. Jenis Data : Data Sekunder 4. Analisis Data : a. Statistik Deskriptif b. Regresi Linear Berganda c. Uji Asumsi Klasik a) Uji Normalitas b) Uji Multikolinearitas c) Uji Heteroskedastisitas d) Uji Autokorelasi d. Pengujian Hipotesis a) Uji Parsial b) Uji Simultan e. Koefisien Determinasi	1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020? 2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 4. Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen
	2. Keputusan Pendanaan	<i>Debt Earning Ratio (DER)</i> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$		
	3. Kebijakan Dividen	<i>Dividen Payout Ratio (DER)</i> $DPR = \frac{DPS}{EPS}$		
	4. Nilai Perusahaan	<i>Price Book Value (PBV)</i> $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$		



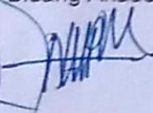
				berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
--	--	--	--	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/</p>	
<hr/>		
Nomor	: B-1603 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022	21 Desember 2022
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram, No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur.</p>		
<p>Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>		
Nama	: Iva Amalia Intani	
NIM	: E201813102	
Semester	: IX (Sembilan)	
Jurusan	: Ekonomi Islam	
Prodi	: Akuntansi Syariah	
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: center;">a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <div style="text-align: center;">   </div> <p style="text-align: center;">Nurul Widyawati Islami Rahayu</p>		

Lampiran 6 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	15 Desember 2022	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan LQ-45 tahun 2017-2020 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan
2	21 Desember 2022	Mengelola data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan
3	28 Desember 2022	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh
4	3 Januari 2023	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh
5	24 Januari 2023	Penelitian selesai

Jember, 15 Februari 2023

Penulis

Iva Amalia Intani
E20183102

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:


Nama	:	Iva Amalia Intani
NIM	:	E20183102
Semester	:	X (Sepuluh)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 21 Desember 2022 – 24 Januari 2023 dengan mengambil data dari website BEI dan masing-masing website perusahaan LQ-45

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Februari 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Nikmatul Masrurroh

Lampiran 8 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iva Amalia Intani

NIM : E20183102

Prodi/jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Iva Amalia Intani
E20183102

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-21.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Iva Amalia Intani
NIM : E20183102
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Syahrul Mulyadi

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Iva Amalia Intani
NIM : E20183102
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 26 September 1999
Alamat : BTN. Griya Asri 1 Jl. Jati 6 C3 No.5 RT, 022 RW. 09
Pekandangan Indramayu
Email : ivaamaliaintani.ak1@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan : 1. TK. Bhayangkari Indramayu
2. SDN Kepandean 2 Indaramayu
3. SMPN 1 Sindang Indramayu
4. SMKN 1 Indramayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER